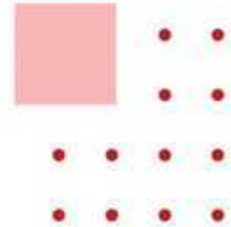




PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Persero)



LAPORAN **KEUANGAN TAHUNAN** **TAHUN BUKU 2021**

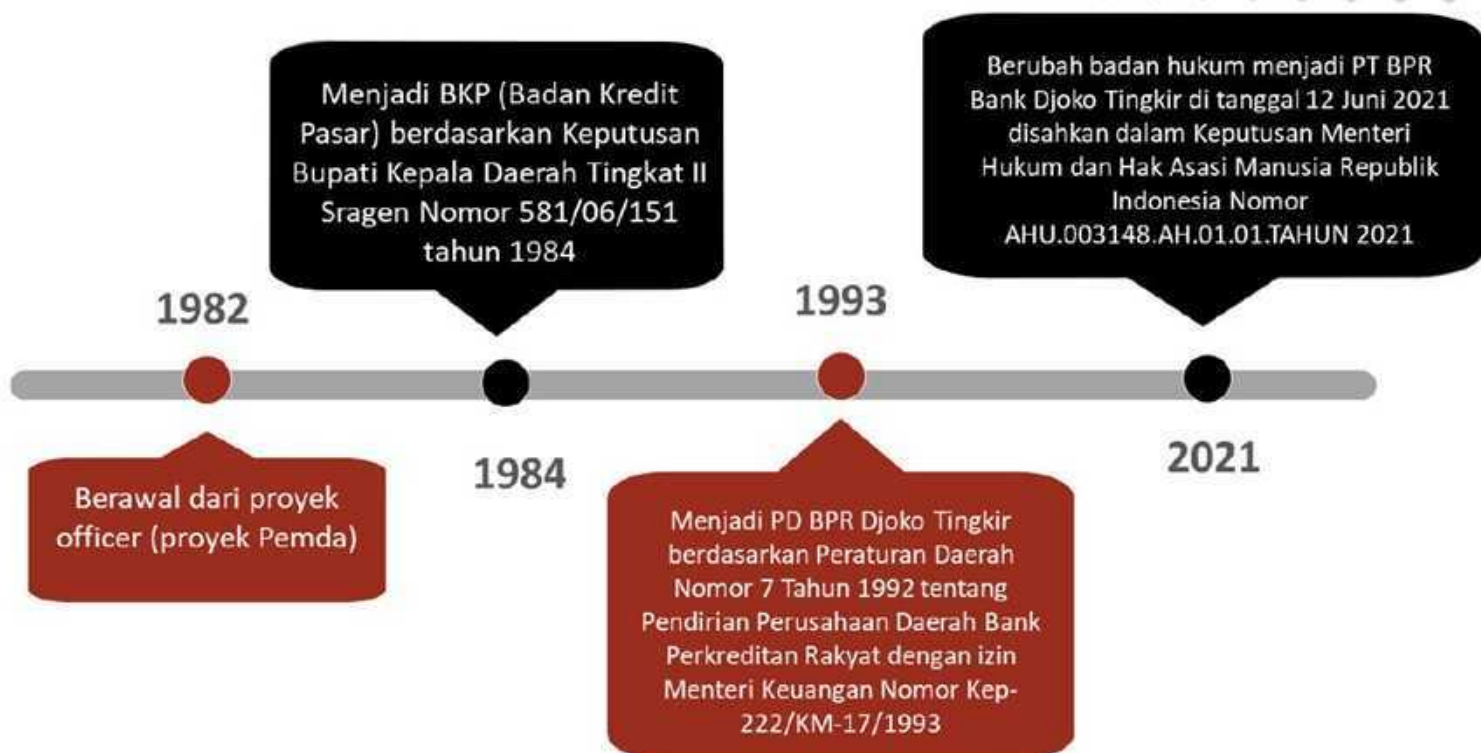




TOGETHER WE STRONG



Sejarah dan Perkembangan



VISI

Mewujudkan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sebagai lembaga keuangan daerah yang handal dan mampu menopang Pendapatan Asli Daerah Sragen (PADS)

MISI

- ✓ ***Meningkatkan Permodalan***
- ✓ ***Meningkatkan SDM***
- ✓ ***Meningkatkan Perluasan Jaringan***
- ✓ ***Meningkatkan Citra Terbaik***
- ✓ ***Meningkatkan Hasil Terbaik***

Daftar Isi

Sejarah dan Perkembangan Perusahaan - ii
Visi dan Misi - iii

iv	DAFTAR ISI	11	STRATEGI KEBIJAKAN PERUSAHAAN
1	KATA PENGANTAR	13	PRODUK LAYANAN
2	PROFILE DEWAN KOMISARIS	15	LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA
3	PROFILE DIREKSI	Laporan Posisi Keuangan....	15
4	PROFILE PEJABAT EKSEKUTIF	LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA..	16
6	INFORMASI UMUM	LAPORAN LABA RUGI.....	17
.....Sejarah Umum.....	6	LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF..	18
.....Ikhtisari Data Perusahaan.....	7	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI....	19
.....Kepemilikan Saham....	8	PENJELASAN MENGENAI NPL	20
.....Jaringan Kantor.....	9	STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN....	21
.....Struktur Organisasi Perusahaan....	10	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARI... DAN DIREKSI	30
		32	LAPORAN KEUANGAN
		71	PENUTUP

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah, rahmat dan limpahan karunia-Nya PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dapat tetap hadir di tengah masyarakat dan mendapat pencapaian yang baik di tahun 2021 ini meskipun masa pandemi Covid-19 masih berlangsung dan memberikan dampak yang kurang baik pada perekonomian Indonesia.

Laporan Tahunan ini merupakan media dan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya khususnya tahun buku 2021 dengan tujuan utama Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan informasi yang utuh kepada para pemangku kepentingan dan dapat di akses baik melalui laporan publikasi maupun melalui Laporan Tahunan ini.

Berkat kerjasama seluruh tim dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, secara garis besar kinerja keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020. Selain dari sisi pencapaian keuangan, beberapa prestasi juga berhasil diraih oleh PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) antara lain TOP BUMD 2021, TOP CEO BUMD 2021 kepada Direktur Utama PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda), Best Quality Award 2021 dan Best BPR 2021 dari Majalah Penghargaan Indonesia.

Tekad *hashtag* #BergerakBersinergiBerkontribusi merupakan inti dari layanan dan produk yang diberikan oleh PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) karena tekad inilah yang menjadikan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) unik dan berbeda dibandingkan dengan pesaingnya di pasar.

Kami menyadari masih banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kinerja terutama dalam menghadapi tantangan yang berat paska pandemi Covid-19 yang masih mengganggu aktifitas perekonomian Indonesia, maka dalam kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah berperan serta secara aktif sehingga pada tahun 2021 ini PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) mampu mencapai hasil yang memuaskan.



Haryanti, S.Sn

Komisaris Utama

Lahir di Sragen, 17 Oktober 1978, menyelesaikan pendidikan di Universitas Sebelas Maret (UNS) tahun 2002 sebagai Sarjana Seni. Pengabdianya diawali sebagai Pegawai Negeri Sipil, menjabat Staf Kantor Pariwisata Investasi & Promosi Kabupaten Sragen pada 1 Januari 2005, dan sejak 2017 hingga saat ini menjabat sebagai Pembina BUMD Kabupaten Sragen dan menjabat sebagai Ketua Dewan Komisaris PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2019 sampai saat ini.



Drs. Suharno, S.Akt, MM

Komisaris Anggota

Lahir di Surakarta, 25 Juni 1964 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2001 sebagai Magister Manajemen. Pengabdianya diawali sebagai Ketua Dewan Pengawas PD BPR Bank Pasar yang sekarang berubah nama menjadi PD BPR Bank Solo pada tahun 2007 – 2016 dan kini menjabat sebagai Komisaris Anggota PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2019 sampai saat ini.



Titon Darmasto, S.H, MM

Direktur Utama

Lahir di Surakarta, 03 Mei 1981, menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1999. Berpengalaman lama di bank umum seperti Bank Danamon, CIMB Niaga dan Bank Maspion. Sebelum bergabung di PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan pernah bekerja sebagai Direktur Bisnis pada PT BPR RUDO INDOBANK Semarang.



Endang Hestningsih, S.E, MM

Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Lahir di Sragen, 17 Juni 1963, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Janabadra Yogyakarta pada tahun 2001, dan memperoleh Gelar Magister Manajemen dari STIE AUB Surakarta pada tahun 2007. Pernah berkarier di PD BPR BKK Karangmalang Sragen (1984-2014), Perjalanan karier di PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dimulai dengan menjabat Direktur (2014 - 2017), dan kemudian menjabat Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan sejak tahun 2017 sampai saat ini.

1. Kepala Bagian Pemasaran dan Pelayanan

Agung Prabowo, SE, SH, MM

Lahir di Klaten 02 September 1983 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2021 sebagai Magister Manajemen. Pengabdianya diawali sebagai Staff Akutansi dan IT PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran & Pelayanan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2019 sampai saat ini.

2. Kepala Bagian Umum SDM dan Akuntansi

Lia Pusphiana, SE, M.Si

Lahir di Sragen 23 Januari 1980 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Negeri Surakarta tahun 2011 sebagai Magister Ekonomi & Study Pembangunan. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Kredit PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Kepala Bagian Umum SDM dan Akuntansi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2021 sampai saat ini.

3. Ketua Bagian Kepatuhan Manajemen Risiko dan APU-PPT

Siti Roikhanah Budiarti, S.Sos, M.Si

Lahir di Sragen 17 Juli 1970 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Negeri Surakarta tahun 2011 sebagai Magister Ekonomi & Study Pembangunan. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Dana PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Kepala Bagian Manajemen Risiko PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2021 sampai saat ini.

4. Kepala Bagian IT, EDP dan Pelaporan

Rahmat Widodo, ST

Lahir di Surakarta 17 Juli 1970 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya tahun 2001 sebagai Sarjana Teknik. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff AO Kredit PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Kepala Bagian IT, EDP & Pelaporan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2019 sampai saat ini.

5. Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Jarot Agus Amrih Nugroho, SE

Lahir di Sukoharjo 13 Agustus 1975 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Batik Surakarta tahun 2009 sebagai Sarjana Ekonomi. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Kredit PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Kepala SPI PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2019 sampai saat ini.

6. Pimpinan Kantor Pusat Operasional

A. Alfiana Kusumadani, SP

Lahir di Sragen 06 April 1984 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2020 sebagai Magister Manajemen. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Dana PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Pimpinan Kantor Pusat Operasional PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2020 sampai saat ini.

7. Pimpinan Cabang Tanon

Ana Tri Hayati, S.Ip. M.Si

Lahir di Sragen 02 Februari 1977 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Negeri Surakarta tahun 2011 sebagai Magister Ekonomi & Study Pembangunan. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Dana PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Pimpinan Cabang Tanon PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2019 sampai saat ini.

8. Pimpinan Cabang Kedawung

Armanto Wahyu Suharto, SE, MM

Lahir di Sragen 13 Maret 1983 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2008 sebagai Sarjana Ekonomi. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Account Officer (AO) Wilayah Kota dan Kantor Kas RSUD Sragen PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Pimpinan Cabang Kedawung PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2021 sampai saat ini.

9. Pimpinan Cabang Sambungmacan

Agung Susetyo, ST. MM

Lahir di Sragen 25 Juli 1972 dan menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Negeri Surakarta tahun 2003 sebagai Magister Management. Awal Karirnya dimulai sebagai Staff Kredit PD BPR Bank Djoko Tingkir yang sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan kini menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sambungmacan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2020 sampai saat ini.

1. *Sejarah Pendirian*

PD BPR Djoko Tingkir didirikan atas dasar Peraturan Daerah Kabupaten Daerah tingkat II Sragen Nomor 7 Tahun 1992 yang disahkan dengan Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 14 Oktober 1992 Nomor 188-3/445/1992, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen tanggal 18 November 1992 seri D Nomor 12 serta anggaran Dasar pada Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor : 09 Tahun 2017. Pengukuhan izin usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 01 Oktober 1993 Nomor : Kep-222/KM.17/1993. Dan pada 12 Juni 2021 berubah nama dan bentuk badan hukum menjadi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen.

2. *Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) adalah melanjutkan usaha-usaha yang dijalankan oleh PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA) KABUPATEN SRAGEN, yaitu menjalankan usaha dibidang : Perbankan Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

DATA PERSEROAN

Nama Perseroan	PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) KABUPATEN SRAGEN
Kepemilikan	100 % MILIK PEMKAB SRAGEN
Akta Pendirian	NOMOR 97
Tanggal Akta	29-Apr-21
Pengesahan Kemenkumham	AHU-0031048.AH.01.01.TAHUN 2021 TANGGAL 06 MEI 2021
Akta Perubahan Terakhir	NOMOR 03 TANGGAL 07 MARET 2022
Pengesahan Kemenkumham	AHU-AH.01.03-0160387 TANGGAL 11 MARET 2022
Modal Dasar	75,000,000,000
Modal Disetor	23,888,933,000
Kantor Pusat	JL RAYA SUKOWATI NO.249 SRAGEN

DATA PERSEROAN

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan OJK		No Sertifikat Kompetensi	Masa Berlaku
					No SK	Tgl SK		
HARYANTI, S.Sn	KOMISARIS UTAMA	S1	01 Oktober 2019	01 Oktober 2023	S-329/KO.03012/2019	22 Agustus 2019	64127 1120 6 2922 2018	10/25/2023
Drs. SUHARNO, MM, A.Kt	KOMISARIS	S2	01 April 2021	31 Maret 2025	S-216/KO.0301/2021	17 Februari 2021	64127 1120 6 1179 2021	10/24/2026
TITON DARMASTO, SH, MM	DIREKTUR UTAMA	S2	27 Oktober 2020	27 Oktober 2025	KEP-59/KO.0301/2020	16-Sep-20	64127 1120 6 4245 2019	5/22/2024
Hj. ENDANG HESTININGSIH, SE, MM	DIREKTUR YMFK	S2	27 November 2017	27 November 2022	KEP-68/KO.0301/2017	18-Sep-17	64127 1120 6 7043 2020	12/7/2025

DATA PERSEROAN

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
				No SK	Tgl SK
AGUNG PRABOWO	581/009/BPR/SK.DIR/IV/2019	S2	4/1/2019	581/009/BPR/SK.DIR/IV/2019	4/1/2019
SITI ROIKHANAH BUDIARTI	581/009/BPR/SK.DIR/I/2021	S1	1/30/2021	581/009/BPR/SK.DIR/I/2021	1/30/2021
JAROT AGUS AMRIH NUGROHO	581/033 /BPR/SK.DIR/IX/2019	S1	9/7/2019	581/033 /BPR/SK.DIR/IX/2019	9/7/2019
RAHMAT WIDODO	581/033 /BPR/SK.DIR/IX/2019	S2	9/7/2019	581/033 /BPR/SK.DIR/IX/2019	9/7/2019
LIA PUSPHIANA	581/009/BPR/SK.DIR/I/2021	S2	1/30/2021	581/009/BPR/SK.DIR/I/2021	1/30/2021
ANA TRI HAYATI	581/034/BPR/SK.DIR/IX/2019	S2	9/20/2019	581/034/BPR/SK.DIR/IX/2019	9/20/2019
AGUNG SUSETYO	581/042/BPR/SK.DIR/VI/2020	S2	6/8/2020	581/042/BPR/SK.DIR/VI/2020	6/8/2020
A. ALFIANA KUSUMADANI	581/042/BPR/SK.DIR/VI/2020	S2	6/8/2020	581/042/BPR/SK.DIR/VI/2020	6/8/2020
ARMANTO WAHYU SUHARTO	581/071/BPR/SK.DIR/IX/2021	S2	9/1/2021	581/071/BPR/SK.DIR/IX/2021	9/1/2021

Sesuai dengan **LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU.0031048.AH.01.01 TAHUN 2021 TENTANG PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM**

**PERSEROAN TERBATAS PT BPR BANK
DJOKO TINGKIR PERSERODA KABUPATEN SRAGEN**

1. Modal Dasar : Rp. 75.000.000.000,-
2. Modal Disetor : Rp. 23.888.933.000,-

Tidak ada keterkaitan antar Pemegang Saham, antar Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara Pemegang Saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.



**LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0031048.AH.01.01.TAHUN 2021
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DJOKO TINGKIR PERSERODA KABUPATEN SRAGEN**

1. Modal Dasar : Rp. 75.000.000.000
2. Modal Ditempatkan : Rp. 23.888.933.000
3. Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Klasifikasi Saham	Jumlah Lembar Saham	Total
PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN	-	-	23.888.933	Rp. 23.888.933.000
TITON DARMASTO, SH	DIREKTUR UTAMA	-	-	Rp. 0
ENDANG HESTININGSIH, SE.,MM	DIREKTUR	-	-	Rp. 0
HARYANTI, S.SN	KOMISARIS UTAMA	-	-	Rp. 0
SUHARNO, MM,AKT	KOMISARIS	-	-	Rp. 0



Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 06 Mei 2021.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 06 Mei 2021
DAFTAR PERSEROAN NOMOR AHU-0084179.AH.01.11.TAHUN 2021 TANGGAL 06 Mei 2021

Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (DD/MM/YYYY)	Nama Notaris	Tanggal Persetujuan Otoritas (BI/OJK) (DD/MM/YYYY)	No. Surat Persetujuan Otoritas	Tanggal Persetujuan Instansi (KEMENKUMHAM) (DD/MM/YYYY)	No. Surat Persetujuan Instansi (KEMENKUMHAM)
4/12/2021	7/12/2021	WINARSIH, S.H. , M.Kn.	6/17/2021	S-688/KO.0301/2021	5/6/2021	AHU.0031048.AH.01.01.TAHUN 2021

KAMI HADIR DI SELURUH
WILAYAH KABUPATEN SRAGEN
Sebagai Bukti Betapa Pentingnya Pelayanan yang mudah

01

**KANTOR PUSAT
OPERASIONAL**

Jl. Raya Sukowati No.249,
Sragen Tengah, Kec. Sragen,
Kabupaten Sragen. 57211



02

**KANTOR CABANG
TANON**

Jl Raya Gabungan - Tanon KM 1,
Kec. Tanon, Kabupaten Sragen.
57277



03

**KANTOR CABANG
SUKODONO**

Harjosari Rt. 02, Majenang,
Kec. Sukodono, Kab. Sragen.
57263



04

**KANTOR CABANG
SAMBUNGMACAN**

Sonorejo Rt 15,
Kec. Sambungmacan
Kab. Sragen. 57253



05

**KANTOR CABANG
KEDAWUNG**

Jatirejo, Karang Pelem,
Kec. Kedawung, Kab. Sragen.
57282



NABUNG DI BANK DJOKO TINGKIR SELALU UNTUNG !

➤ **KAS Pasar Bunder**
Komplek Pasar Bunder
Sragen

➤ **KAS Masaran**
Komplek Pasar Masaran

➤ **KAS RSUD Gemolong**
Komplek RSUD Gemolong,
Jl Dr. Soetomo No.792

➤ **KAS RSUD Sragen**
Komplek RSUD Sragen,
Jl Raya Sukowati No.534

➤ **KAS Keliling**
Selalu berpindah dimanapun Nasabah
Djoko Tingkir Membutuhkannya

➤ **KAS Sumberlawang**
Jl. Solo - Purwodadi No.Km.29,
Kebayanan III, Ngandul

➤ **KAS Ngerampal**
Komplek RSUD Sragen,
Jl Raya Sukowati No.534

➤ **KAS Tangen**
Jl Raya Tangen Jenar,
Katelan Jenar

➤ **KAS Sambirejo**
Sambi Rt 20, Sambi

➤ **KAS Gondang**
Jl. Rahayu No.9, Badran

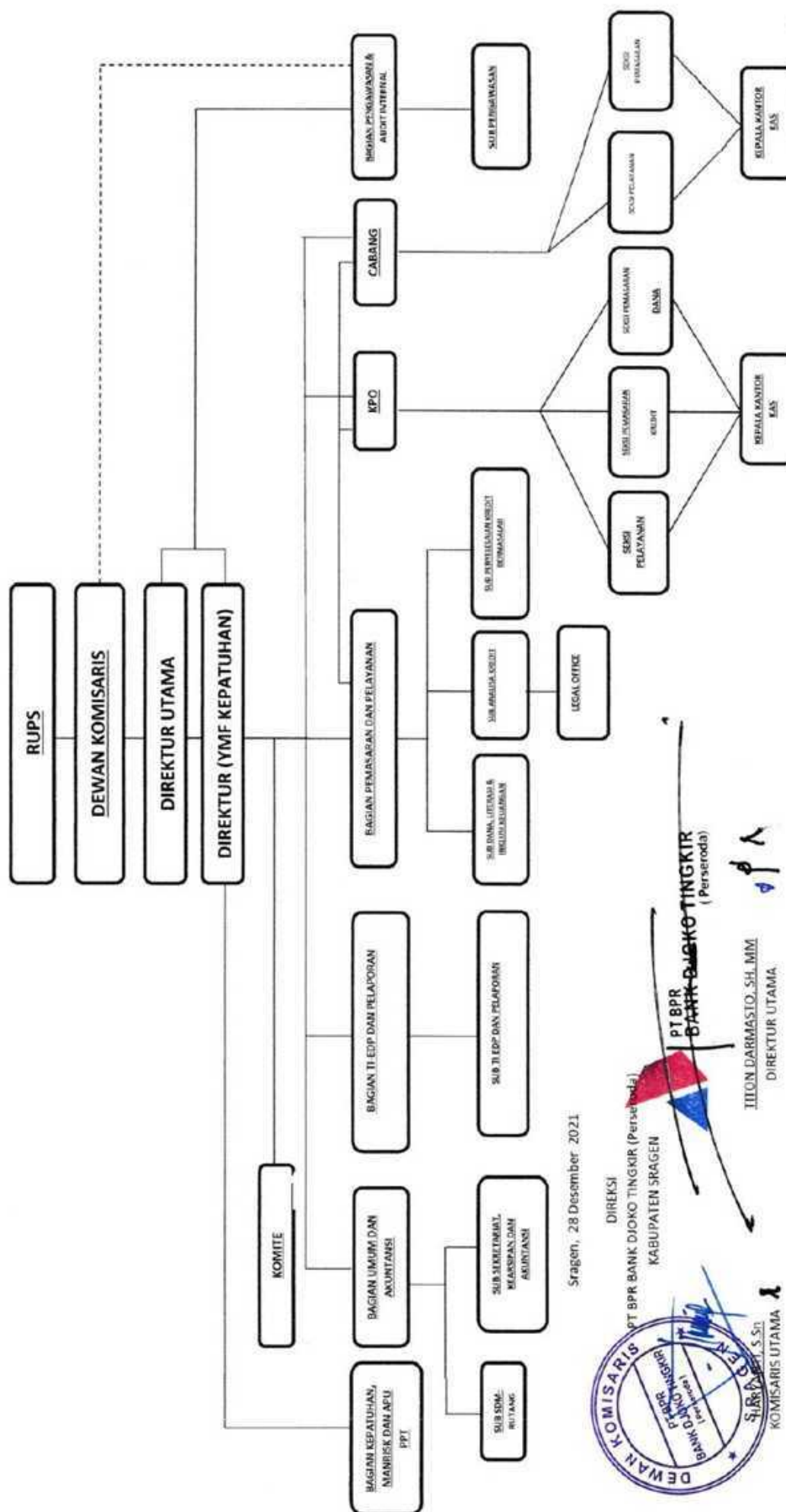
➤ **KAS Kalijambe**
Kebayanan I, Banaran



Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BANK D.JOKO TINGKIR (Persroda) KABUPATEN

SRAGEN



- *Menjaga dan Meningkatkan Kinerja*

Pengembangan bisnis untuk saat ini hanya dilakukan dengan mengembangkan varian dari produk yang ada mengingat masa pandemi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian yang disesuaikan dengan keadaan perekonomian terkini.

1. Program Pemberdayaan Masyarakat (Internet Milik Desa)
2. Program BU MIRAH (Pendampingan UMKM)
 - Kuliner Kartini
 - Kuliner Katamso
 - Kampung Lampion
3. Program Night Market Sukowati
4. Program Desa Binaan



- **Peningkatan Kualitas SDM**

Berbagai upaya guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai skala prioritas yang dituangkan dalam program pengembangan Sumber Daya Manusia, yang di dalamnya menyangkut upaya mengikutsertakan SDM yang ada dalam training, pelatihan outbond ataupun pendidikan lainnya baik dilakukan bank maupun dilaksanakan melalui kerjasama dengan lembaga lain sepanjang bermafaat bagi Perusahaan. Untuk mendukung peningkatan kualitas operasional dan layanan, kebijakan peningkatan kualitas SDM antara lain kami lakukan dengan :

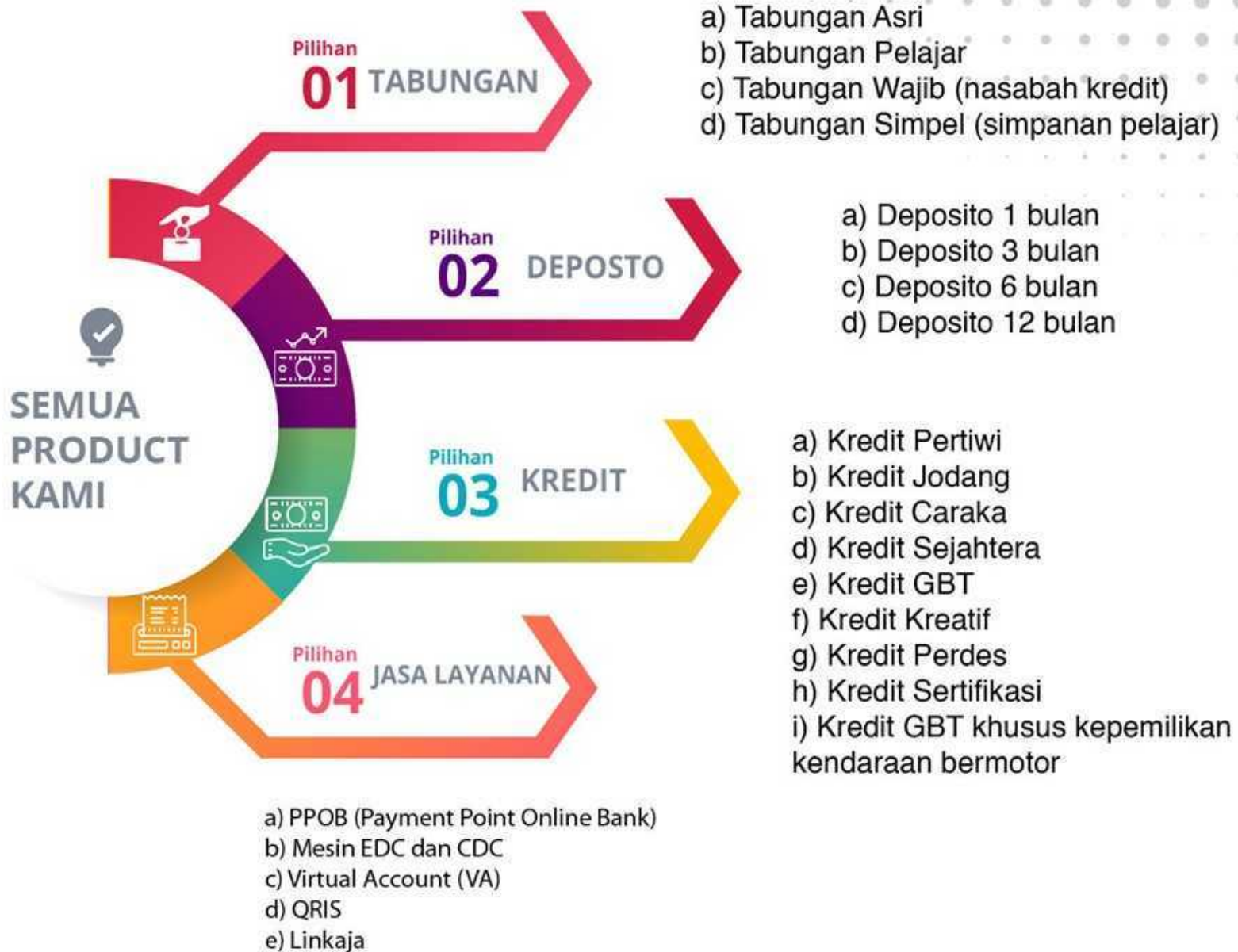
1. Sistem rekrutmen SDM yang profesional dan independen, bekerjasama dengan pihak ketiga.
2. Pemasaran produk dan layanan melalui media sosial karyawan
3. Penerapan KPI
4. Mengikutsertakan pelatihan yang di selenggarakan oleh Asosiasi Perbarindo dan Perbamida, OJK maupun lembaga lainnya
5. Inhouse training internal
6. Assessment yang dilaksanakan secara berkala untuk seluruh karyawan



Adapun tingkat pendidikan pengurus sampai dengan tenaga honorer PT. BPR BANK Djoko Tingkir PERSEKRODA posisi tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Keterangan	L	P	Jumlah
Pegawai Tidak Lulus SD	0	0	0
Pegawai Strata SD	0	0	0
Pegawai Strata SMP	0	0	0
Pegawai Strata SMA	31	4	35
Pegawai Strata D1	0	1	1
Pegawai Strata D2	0	0	0
Pegawai Strata D3	5	5	10
Pegawai Strata D4	0	0	0
Pegawai Strata S1	25	18	43
Pegawai Strata S2	6	10	16
Pegawai Strata S3	0	0	0
Total Keseluruhan Pegawai	67	38	105

Keterangan	L	P	Jumlah
Pegawai Tetap	32	25	57
Calon Pegawai	17	8	25
Pegawai Kontrak	16	5	21
Pegawai Outsource	2	0	2
Total Keseluruhan Pegawai	67	38	105



LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan Usaha PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sejak tahun 2021 menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan aset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana pihak ketiga, dan laba. Perkembangan tingkat Kesehatan PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dari tahun 2021 terjaga dalam kategori sehat dan juga didukung oleh pemilik dalam bentuk setoran modal sehingga rasio CAR tetap terjaga.

Peningkatan pangsa pasar PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) di Wilayah Sragen membuktikan bahwa PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) merupakan BPR yang cukup berpengaruh di Wilayah Sragen. Sampai dengan 31 Desember 2021 PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) merupakan BPR yang cepat dalam pertumbuhan usaha.

Meskipun pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) di wilayah sragen mengalami penurunan, tetapi secara prosentase tidak terlalu signifikan.

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2021	Des 2020
Kas dalam Rupiah	3,431,702	2,215,988
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	69,163,961	48,567,518
-/- Penyisihan Penghapusan Aset	225,204	124,229
Jumlah	68,938,757	48,443,289
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	4,051,556	4,078,511
d. Kepada non bank – pihak tidak	236,163,890	211,329,116
-/- Penyisihan Penghapusan Aset	3,415,813	3,251,450
Jumlah	236,799,633	212,156,177
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	2,131,966	2,131,966
b. -/- Akumulasi penyusutan dan	411,539	351,396
c. Inventaris	5,392,934	5,049,757
d. -/- Akumulasi penyusutan dan	3,516,105	2,799,147
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi amortisasi dan	0	0
Aset Lainnya	5,992,760	5,884,766
Total Aset	318,760,108	272,731,400

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS	Des 2021	Des 2020
Liabilitas Segera	1,708,194	999,049
Simpanan		
a. Tabungan	152,841,889	125,099,481
b. Deposito	93,646,730	73,363,947
Simpanan dari Bank Lain	23,614,497	26,545,464
Pinjaman yang Diterima	7,833,333	10,560,965
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1,457,133	376,746
Total Liabilitas	281,101,776	236,945,652

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	Des 2021	Des 2020
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	75,000,000	50,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	51,111,067	26,111,067
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Cadangan		
a. Umum	4,681,008	4,364,428
b. Tujuan	4,683,160	4,366,579
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	4,405,231	3,165,808
Total Ekuitas	37,658,332	35,785,748

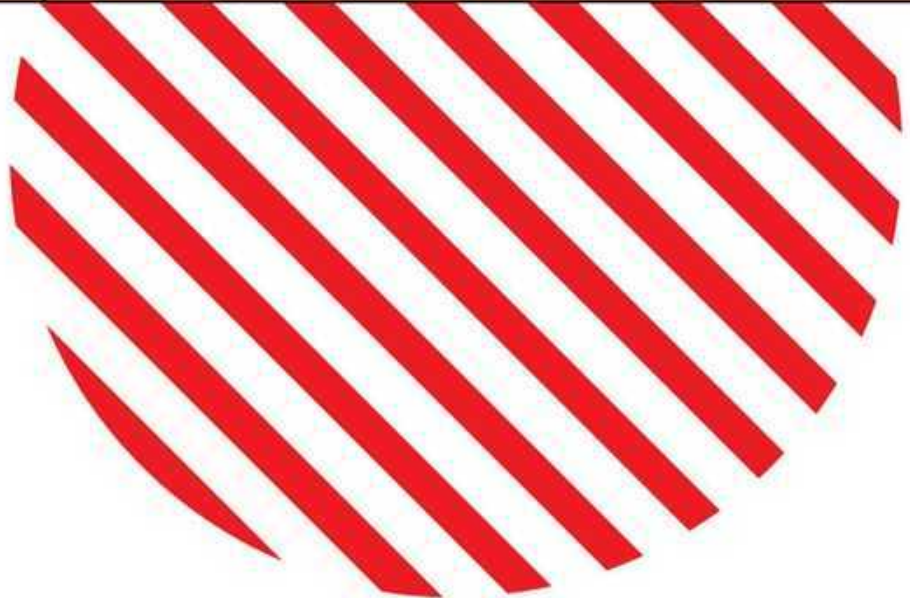
Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2021	Des 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	28,401,427	25,372,377
b. Provisi Kredit	2,352,538	2,208,982
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	30,753,965	27,581,360
Pendapatan Lainnya	2,689,842	2,682,294
JUMLAH PENDAPATAN	33,443,807	30,263,654
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	9,046,959	11,394,413
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan	1,099,330	1,545,335
Beban Pemasaran	680,811	195,955
Beban Penelitian dan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	16,675,399	11,755,068
Beban Lainnya	474,026	861,301
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	27,976,525	25,752,072
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,467,282	4,511,582
PENDAPATAN DAN BEBAN NON		
Pendapatan Non Operasional	148,697	147,974
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	52,190	677,745
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	96,507	-529,771
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	5,563,789	3,981,811
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1,158,558	816,003
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN	4,405,231	3,165,808
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba		
a. Keuntungan Revaluasi Aset	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	0	0
TOTAL LABA (RUGI)	4,405,231	3,165,808

Laporan Kualitas Aktiva Produktif

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	69,163,961		0		0	69,163,961
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	4,086,225	0	0	0	0	4,086,225
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	226,568,724	7,801,387	345,715	611,334	5,626,023	240,953,183
Jumlah Aset Produktif	299,818,910	7,801,387	345,715	611,334	5,626,023	314,203,369
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM	17.86					
b. KAP	1.99					
c. PPAP	100					
d. NPL (neto)	1.79					
e. ROA	1.95					
f. BOPO	83.65					
g. LDR	80.26					
h. Cash Ratio	22.38					



Laporan Komitmen dan **Kontinjensi**

(Dalam ribuan rupiah)		
POS	Des 2021	Des 2020
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	4,561,930	4,856,293
a. Pendapatan bunga dalam	2,441,926	2,597,604
b. Aset produktif yang dihapus	2,120,004	2,258,689
c. Agunan dalam proses	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF	0	0

PENJELASAN MENGENAI NPL TERMASUK PENYEBAB UTAMA NPL

NPL Netto PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini dapat terlihat dalam grafik berikut:



Grafik NPL Netto PT. BPR Bank Djoko Tingkir

Kenaikan NPL Netto pada tahun 2021, disebabkan karena adanya efek pandemi Covid-19. Perbaikan rasio NPL merupakan tantangan tersendiri bagi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) untuk tahun berikutnya.

Pada tahun 2021, rasio NPL Netto menurun menjadi 3,45% dari 4,50% pada tahun 2020. Hal tersebut diakibatkan adanya pelunasan yang cukup banyak, namun hal tersebut menjadi evaluasi dan upaya untuk menjaga kualitas kredit khususnya pada NPL dengan langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi nasabah yang berpotensi menjadi NPL
2. Melakukan Restrukturisasi
3. Melakukan pendekatan secara persuasif dan memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan

Menjamin kelangsungan usaha UKM dan Non UKM di tengah krisis yang timbul dari pandemic Covid-19 dengan memberlakukan kebijakan perpanjangan dan grace periode melalui restrukturisasi kredit sesuai dengan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang stimulus ekonomi. Kebijakan relaksasi penundaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian BPR.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Secara garis besar, kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) sepanjang tahun 2021 adalah:

☒ **Peningkatan Kualitas Kinerja Perusahaan**

Manajemen PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) senantiasa melakukan berbagai upaya agar kualitas kinerja perusahaan dapat terjaga dan meningkat. Beberapa kebijakan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai prioritas utama.
- 2) Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/ regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang dipasar.
- 3) Penyempurnaan keputusan Direksi khususnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.
- 4) Penunjukan kantor akuntan publik Sarastanto dan Rekan.

☒ **Peningkatan kualitas dan daya saing produk layanan**

Peningkatan kualitas dan daya saing produk layanan antara lain diimplementasikan melalui pengembangan produk yang telah ada. Untuk meningkatkan efektifitas pencapaian pemasaran PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) menerapkan beberapa strategi dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan pemasaran produk simpanan yang memiliki keunggulan sehingga dapat menjadi produk andalan PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dalam menghimpun dana pihak ketiga. Adapun produk simpanan tersebut adalah:
 - a) Produk Deposito dengan sistem pokok plus bunga atau deposito kapitalisasi dengan menyesuaikan tingkat suku bunga LPS yang berlaku.
 - b) Pemasaran produk tabungan asri untuk menghimpun dana murah dari masyarakat dengan target pertumbuhan jumlah nasabah /NOA (Number of Account) melalui program penghimpunan dana masyarakat wilayah sragen, instansi dan organisasi kemasyarakatan, sekaligus sebagai media promosi PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda).
 - c) Tabungan simpel yang merupakan simpanan khusus untuk pelajar dan bertujuan untuk memberikan edukasi bagi pelajar untuk menabung sejak dini.
- 2) Meningkatkan pola Kerjasama dengan instansi wilayah Kabupaten Sragen untuk menjadi mitra produk simpanan maupun penyaluran dana.
 - a) Kerjasama yang dilakukan dengan memberikan informasi produk yang tepat sasaran seperti penggunaan kredit sesuai dengan kebutuhan.
 - b) Memberikan edukasi dan literasi pemanfaatan dalam pengelolaan keuangan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

☒ **Peningkatan Kualitas dan Daya Dukung Infrastruktur Operasional dan Layanan**

Merupakan aspek yang sangat menjadi perhatian manajemen, Sepanjang tahun 2021 PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) telah merealisasikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya dukung fasilitas operasional dan layanan baik dikantor pusat, kantor cabang dan maupun kantor kas.

☒ **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang memadai, PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) memiliki program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diorientasikan pada pembentukan SDM yang handal, professional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja tinggi, secara mandiri maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga atau asosiasi lain. Beberapa strategi dan kebijakan pengembangan SDM yang dikembangkan sepanjang tahun 2021 antara lain:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan yang berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan dan memberikan fasilitas bagi peningkatan tingkat Pendidikan formal karyawan.
- 2) Melakukan identifikasi Pendidikan dan pelatihan yang tepat guna peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan.
- 3) Mengevaluasi kinerja kepada masing-masing personil dan unit kerja sehingga terbentuk team work yang kuat untuk memenangkan persaingan.
- 4) Melakukan mutasi, rotasi, promosi, dan demosi untuk menempatkan karyawan yang sesuai dengan kemampuan pada bidang yang tepat.
- 5) Konsisten didalam memberikan reward pada karyawan yang berprestasi serta memberikan punishment pada karyawan yang kurang produktif.
- 6) Selalu melakukan sosialisasi kepada karyawan terhadap ketentuan dan peraturan yang ada, baik peraturan baru maupun yang lama agar dalam melakukan pekerjaan yang tidak terjadi penyimpangan.
- 7) Meningkatkan peran Audit Internal untuk memonitor kinerja pada setiap unit kerja sehingga dapat meminimalkan penyimpangan.
- 8) Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dengan meningkatkan kualitas proses rekrutmen.
- 9) Menerima dan menyelenggarakan kegiatan kunjungan kerja/ Studi Banding

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

☒ *Kerjasama Kelembagaan*

1. Tanggal 20 September 2021 nomor 074/SPKS/ADM-ARD/IX/2021 tentang Surat Perjanjian Kerjasama PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Dengan CV Ardhana Human Development & Communication Training Tentang Pelatihan APU-PPT
2. Tanggal 21 September 2021 nomor 002/MoU/BUMDes-US/09/2021 tentang Perjanjian Kerjasama PT. BPR Djoting Kab Sragen Dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Desa Tambakboyo, Kec Mantingan, Kab Ngawi Tentang Pembiayaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.
3. Tanggal 7 Desember 2021 nomor 199/FKN/NDA/XII/2021 tentang Perjanjian Larangan Pengungkapan Dan Kerahasiaan Antara PT Fintek Karya Nusantara Dengan PT BPR Bank Djoting (Perseroda)
4. Tanggal 28 Desember 2021 nomor 016/PKS/CORPMJL/12/2021 tentang Perjanjian Kerjasama Antara PT. BPR Bank Djoting Perseroda dan PT Mitra Jasa Lima Tentang Kerahasiaan.

☒ *Kegiatan Promosi*

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 adalah:

- 1) Promosi Media Sosial Instagram, Facebook dan Youtube
- 2) Penulisan Artikel dan ulasan berita pada surat kabar harian regional dan local
- 3) Mengembangkan pusat informasi perusahaan melalui fasilitas website dan kanal BPR.
- 4) Sepanjang tahun 2021 PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) telah berpartisipasi aktif pada berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

2. PENGEMBANGAN POTENSI DAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN

a. Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi

PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer secara online dengan seluruh pusat layanan. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional Bank, pengembangan system teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama. Kegiatan operasional PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) juga menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi antara lain:

- Website dan Platform Media Sosial
- Core Banking System

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

b. Jumlah dan Jenis Kantor Pelayanan

Beberapa lokasi kantor pelayanan PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda), diantaranya adalah:

☒ **Kantor Pusat**

Jl. Sukowati No.249, Karang Duwo, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57211

☒ **Kantor Cabang Tanon**

Jl. Raya Gabungan – Tanon KM 1

☒ **Kantor Cabang Sukodono**

Harjosari RT.02, Majenang

☒ **Kantor Cabang Sambungmacan**

Sonorejo RT.05, Sambungmacan

☒ **Kantor Cabang Kedawung**

Jatirejo, Karang Pelem

☒ **Kantor Kas Bunder**

Komplek Pasar Bunder Sragen

☒ **Kantor Kas RSUD Sragen**

Komplek RSUD Sragen, Jl. Raya Sukowati no.534

☒ **Kantor Kas Ngrampal**

Jl. Raya Sragen – Ngawi, Ngrowo

☒ **Kantor Kas Tangen**

Jl. Raya Tangen Jenar, Katelan Jenar

☒ **Kantor Kas Sambirejo**

Sambi RT.20, Sambi

☒ **Kantor Kas RSUD Gemolong**

Komplek RSUD Gemolong, Jl, Dr Soetomo no.792

☒ **Kantor Kas Masaran**

Komplek Pasar Masaran

☒ **Kantor Kas Sumberlawang**

Jl. Solo – Purwodadi, Kebayanan III, ngandul

☒ **Kantor Kas Gondang**

Jl. Rahayu No.9, Badran

☒ **Kantor Kas Kalijambe**

Kebayanan I, Banaran

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

c. Sertifikasi Profesi

- ☒ Pelatihan Audit Teknologi Informasi a.n Andryan Datu Novianto, A.Md (Kasubag IT)
- ☒ Pelatihan Kebijakan Restrukturisasi Kredit a.n Agung Prabowo, SE. SH. MM (Kabag Pemasaran & Pelayanan)
- ☒ Pelatihan Kredit Bermasalah an M Fatihul Amin Zein, SE (Kasubag Analis Kredit)
- ☒ Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Sertifikasi Kompetensi MSDM an Lia Pusphiana, SE. M.Si (Kabag SDM Umum)

d. Studi Banding

Kegiatan studi bunding adalah sesuatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun relasi serta bertukar pikiran dalam peningkatan mutu dari sebuah perusahaan. Adapun kegiatan studi banding selama tahun 2021 sebagai berikut:

Tanggal	Penerimaan Kunjungan	Bidang
19-Nov-21	BPR Kendali Artha Kendal	Penyaluran Pembiayaan Jaringan Internet kepada BUMDes

3. PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan (GCG), Bank Mengacu pada:

- ☒ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- ☒ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2020

Dalam penerapan prinsip GCG, bank mengacu pada Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai pilar dasar GCG yaitu:

- a. Transparency (Keterbukaan)
- b. Accountanbilty (Akuntabilitas)
- c. Responsibility (Pertanggungjawaban)
- d. Indenpendency (Independensi)
- e. Fairness (Kewajaran)

Pada prinsipnya penerapan pilar dari GCG bertujuan untuk mendukung pencapaian rencana bisnis bank, pertumbuhan usaha, profitabilitas, pemberian nilai tambah bagi stakeholder, serta untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka Panjang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Status tata kelola perusahaan dibuat untuk penerapan check and balance, system pengendalian internal yang baik, serta pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas.

Struktur tata kelola PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pejabat Eksekutif

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assesment)

Hasil Self Assesment yang dilakukan PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) untuk melakukan penilaian atas 11 (sebelas) unsur dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG), yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas dan fungsi komite
- Penanganan benturan kepentingan
- Penerapan fungsi kepatuhan
- Penerapan fungsi audit internal
- Penerapan fungsi audit eksternal
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal
- Batas maksimum pemberian kredit
- Rencana Bisnis BPR
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

Faktor	Bobot Faktor	Struktur	Proses	Hasil	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor
Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0,200	0,92	0,80	0,22	1,94	0,388
Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,150	0,95	0,80	0,20	1,95	0,292
Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000
Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan	0,100	2,00	1,20	0,40	3,60	0,360
Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR	0,100	1,40	1,04	0,30	2,74	0,274
Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern	0,100	1,20	1,20	0,23	2,63	0,263
Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern	0,025	1,50	0,80	0,25	2,55	0,064
Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0,100	1,34	1,08	0,20	2,62	0,262
Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit	0,075	1,00	1,00	0,20	2,20	0,165
Faktor 10: Rencana bisnis BPR	0,075	1,17	1,00	0,20	2,37	0,177
Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal	0,075	1,00	1,00	0,20	2,20	0,165
Nilai Komposit						2,4
Peringkat Komposit						Baik

Hasil akhir penilaian sendiri (self assesment) adalah berupa nilai komposit, dengan nilai **2,4 (dua koma empat)** dengan peringkat komposit **BAIK**

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank Jogja mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam hal penggunaan metode dan asumsi dalam pengukuran risiko, Bank mengacu kepada parameter/ indikator minimum yang ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Kerangka system pengelolaan risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang berlaku bagi setiap aktivitas bisnis dengan tetap melakukan evaluasi dan perubahan parameter secara berkala sesuai dengan arah perubahan yang akan ditempuh (risk appetite)

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Direksi antara lain melalui rapat-rapat seperti pembahasan kinerja usaha, rapat ALCO, rapat Direksi, rapat pimpinan, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat realisasi dan pengembangan produk dan atau aktivitas baru, dan rapat-rapat lainnya. Disamping itu Direksi juga turut menyetujui kebijakan dan prosedur kerja bank, menyetujui dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis. Sebagai anggota komite kredit Direksi juga terlibat dalam proses keputusan pemberian kredit dan pemberian persetujuan terhadap transaksi operasional lainnya sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain berupa pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pelaksanaan program APU-PPT, kebijakan manajemen risiko serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.

Untuk aktivitas perkreditan, bentuk pengawasan aktif yang dilakukan antara lain melalui pemberian persetujuan terhadap setiap keputusan kredit kepada pihak terkait, pemantauan terhadap persetujuan kredit dengan nominal tertentu, perkembangan penyelesaian kredit Non-Performing. Disamping itu, sesuai kebutuhan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat-rapat langsung dengan organ organisasi dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pengawasan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

b. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang cukup sesuai dengan strategi bisnis dan ukuran bank. Evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur telah dilakukan secara berkala dan terus menerus dalam rangka untuk menekan tingkat kesehatan/ kerugian pada level minimum.

Cakupan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko dipandang cukup memadai, antara lain mencakup seluruh produk/transaksi yang mengandung risiko, penetapan limit, penetapan tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian secara jelas, sistem pelaporan dan dokumentasi.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi dan pengukuran dilakukan terhadap seluruh produk/ aktivitas fungsional yang antara lain meliputi aktivitas perkreditan, aktivitas pendanaan, aktivitas operasional, penyelenggaraan sarana pendukung serta jasa layanan perbankan lainnya.

Proses indentifikasi risiko dilakukan oleh masing-masing produk/aktivitas seperti pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit dan bagian pengusul, penarikan dan melalui proses indentifikasi untuk memastikan keabsahan slip dan identitas, ketersediaan dana dan kewenangan penarik, penerimaan karyawan melalui serangkaian pengujian-pengujian untuk memastikan tingkat kompetensi dan integritas SDM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

d. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Sistem organisa PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) telah menggambarkan secara jelas pemisahan fungsi-fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dengan melaksanakan pemantauan dan pengendalian, Bank juga telah memiliki budaya kerja yang telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawannya. Pejabat Eksekutif Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional maupun yang melakukan fungsi pengawasan/pemantaua dan pengendalian seperti bagian kepatuhan dan manajemen risiko.

Hasil audit didokumentasikan dan dimonitor tindak lanjutnya. Temuan yang belum ditindaklanjuti disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris serta menjadi evaluasi bagi Pejabat Eksekutif Audit Internal dalam menilai sistem pengendalian intern sesuatu unit kerja dan sebagai acuan dalam pemeriksaan selanjutnya. Seluruh kinerja Pejabat Eksekutif Audit Internal sepanjang tahun dievaluasi efektivitasnya dilaporkan ke Dewan Komisaris.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

e. Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus

Penerapan manajemen risiko secara khusus pada tahun 2021 mencakup 6 (enam) jenis risiko. Fungsi Manajemen Risiko pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) merupakan serangkaian tindakan dan langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha secara fungsional, produk dan layanan yang dilakukan BPR telah diupayakan untuk tidak menimbulkan masalah dan sumber masalah yang dapat merugikan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda). Untuk risiko kredit Inheren PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) pada periode Semester II tahun 2021 termasuk dalam kategori 2 (dua) rendah, dengan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko kredit 2(dua) memadai. Kondisi ini memberikan arti bahwa aktivitas bisnis pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) memadai akan tetapi pada nilai rendah yang masih harus diperbaiki.

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi			
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat
Risiko Kredit	2	2	2	Rendah
Risiko Operasional	2	2	2	Rendah
Risiko Kepatuhan	2	2	2	Rendah
Risiko Likuiditas	1	2	1	Sangat Rendah
Risiko Reputasi	1	2	1	Sangat Rendah
Risiko Stratejik	1	2	1	Sangat Rendah
Peringkat Risiko			2,00	Rendah

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

A. Penghasilan Direksi antara lain meliputi:

1. Gaji dan Tunjangan

- a. Gaji Pokok
 - 1) Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima), kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pegawai;
 - 2) Anggota Direksi masing-masing paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama
- b. Tunjangan operasional sebesar 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok
- c. Tunjangan keluarga
- d. Tunjangan jabatan yang besarnya paling banyak 1 (satu) kali gaji pokok
- e. Tunjangan kesehatan dan asuransi kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan kemampuan Perseroda
- f. Tunjangan hari raya

2. Fasilitas

- a. Fasilitas iuran pensiun setiap bulan yang bekerjasama dengan pihak ketiga dan/atau yang ditempatkan pada rekening tabungan Perseroda
- b. Fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabot standar atau pengganti sewa rumah
- c. Fasilitas kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan
- d. Fasilitas tunjangan pemeliharaan dan BBM untuk kendaraan operasional Direksi
- e. Fasilitas tunjangan makan dan minum serta kehadiran
- f. Fasilitas tunjangan kinerja sebesar 0,01% dari Kolektibilitas Kredit Lancar pada akhir tahun ditambah EBT
- g. Fasilitas cuti tahunan
- h. Fasilitas perjalanan dinas

3. Tantiem

4. Insentif

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

B. Penghasilan Dewan Komisaris meliputi:

1. Honorarium

- a. Komisaris utama setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama
- b. Anggota Komisaris setinggi-tingginya 80% (delapan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama

2. Tunjangan

- a. Tunjangan hari raya

3. Fasilitas

- a. Fasilitas perjalanan dinas

4. Tantiem

5. Insentif

C. Ketentuan penerimaan Tantiem tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Direktur YMK sebesar 80% dari penerimaan Direktur Utama
2. Penerimaan Komisaris Utama sebesar 40% dari penerimaan Direktur Utama
3. Penerimaan Anggota Komisaris sebesar 80% dari penerimaan Komisaris Utama

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua organ perusahaan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan laba yang dihasilkan dan pengembangan usaha.

PT. BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
KABUPATEN SRAGEN

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan:	
Neraca	1
Laporan Komitmen Dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	9
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	20
IV. Penjelasan Pos-pos Labar Rugi	29
Lampiran :	
Lampiran I : Daftar Aset Tetap	
Lampiran II : Penilaian Rentabilitas	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)

Jl. Raya Sukowati No. 249 Sragen Telp: (0271) 892662, Fax: 895123
Email: bprdjokotngkir@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2021**

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Titon Darmasto, SH, MM
Alamat : Jalan Raya Sukowati No. 249, Kabupaten Sragen 57200
Nomor Telepon : (0271) 892662
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Endang Hestningsih, S.E., M.M.
Alamat : Jalan Raya Sukowati No. 249, Kabupaten Sragen 57200
Nomor Telepon : (0271) 892662
Jabatan : Direktur (Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda),
2. Laporan Keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan / Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK/ETAP),
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar,
4. Laporan Keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kabupaten Sragen, 23 Februari 2022
PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)




Titon Darmasto, SH, MM Endang Hestningsih, S.E., M.M.
 Direktur Utama Direktur (Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

f. 0

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP SARASTANTO & REKAN I Registered Public Accountants
 Jl. Bukit Gentong No. 4, Bukit Sari, Ngesrep, Banyumanik,
 Kota Semarang 50261
 Telephone (024) 7463371 / Fax (024) 76400578
 Email : kapsarastantodanrekan@gmail.com
 Website : kapsarastantodanrekan.com

Nomor : 00023/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/II/2022

Kapada Yth.
 Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
 Kabupaten Sragen, Jawa Tengah

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK-ETAP.

KAP Sarastanto & Rekan

Sarastanto A.H.P., SE., MM., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
Managing Partner

NRAP : AP.1326
 Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 23 Februari 2022

"The Heart of Business"



Audit & Assurances ■ Finance ■ Risk Management ■ Tax

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)

NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Catatan	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
ASET			
Aktiva Lancar			
Kas	3.1	3.431.701.600,00	2.215.987.900,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	1.281.255.806,00	1.012.485.589,00
Penempatan pada bank lain	3.3	69.163.961.343,00	48.567.517.737,00
Penyisihan Kerugian		(225.204.499,00)	(124.229.432,00)
Sub Jumlah		73.651.714.250,00	51.671.761.794,00
Kredit Yang Diberikan	3.4	240.215.446.457,00	215.407.626.740,00
Penyisihan Kerugian Kredit		(3.415.813.054,00)	(3.251.450.396,00)
Sub Jumlah		236.799.633.403,00	212.156.176.344,00
Aset Tetap & Inventaris	3.5	7.524.899.990,00	7.181.723.190,00
Akumulasi Penyusutan		(3.927.644.482,00)	(3.150.543.233,00)
Sub Jumlah		3.597.255.508,00	4.031.179.957,00
Aset Lain - lain	3.6	4.711.505.304,00	4.872.281.905,00
JUMLAH ASET		318.760.108.465,00	272.731.400.000,00
KEWAJIBAN			
Kewajiban			
Kewajiban Segera	3.7	1.708.194.367,00	999.049.052,00
Utang Bunga	3.8	258.591.261,00	296.399.820,00
Utang Pajak	3.9	59.825.924,00	61.051.194,00
Simpanan	3.10	246.488.619.231,00	198.463.427.920,00
Simpanan Dari Bank Lain	3.11	23.614.497.366,00	26.545.463.702,00
Pinjaman Diterima	3.12	7.833.333.342,00	10.560.965.182,00
Kewajiban Lain - lain	3.13	1.138.715.000,00	19.295.323,00
Jumlah Kewajiban		281.101.776.491,00	236.945.652.193,00
Ekuitas			
Modal	3.14	23.888.933.000,00	23.888.933.000,00
Modal disetor		23.888.933.000,00	23.888.933.000,00
Sub Jumlah		23.888.933.000,00	23.888.933.000,00
Saldo laba	3.15	4.681.008.359,00	4.364.427.553,00
Cadangan Umum		4.683.160.000,00	4.366.579.195,00
Cadangan Tujuan		4.405.230.615,00	3.165.808.059,00
Laba(Rugi) Tahun Berjalan		13.769.398.974,00	11.896.814.807,00
Sub Jumlah		37.658.331.974,00	35.785.747.807,00
Jumlah Ekuitas		318.760.108.465,00	272.731.400.000,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		318.760.108.465,00	272.731.400.000,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Sragen, 23 Februari 2022

Titon Darmasto, SH
(Direktur Utama)

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
KOMITMEN :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga Kredit yang diberikan	2.441.926.064,00	2.597.603.812,00
b. Bunga Lainnya	-	-
Aset Produktif yang dihapus buku	1.195.461.713,00	1.262.696.906,00
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah Kontinjensi	3.637.387.777,00	3.860.300.718,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Catatan	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1		
Bunga Kontraktual		28.401.427.199,00	25.372.813.309,00
Provisi		1.055.093.527,00	1.007.182.623,00
Biaya Transaksi		1.297.444.090,00	1.201.799.834,00
Sub Jumlah		30.753.964.816,00	27.581.795.766,00
Beban Bunga	4.2	9.046.958.891,00	11.394.848.679,00
Pendapatan bunga neto		21.707.005.925,00	16.186.947.087,00
Pendapatan operasional lainnya	4.3	2.689.842.048,00	2.682.294.827,00
Jumlah Pendapatan Operasional		24.396.847.973,00	18.869.241.914,00
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Ditangguhkan	4.4		
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/Sertifikat Dep		179.768.626,00	128.700.322,00
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		919.561.701,00	1.416.635.049,00
Beban Penyusutan		777.520.249,00	787.858.528,00
Beban Pemasaran	4.5	680.810.546,00	195.954.627,00
Beban Administrasi dan umum	4.6	16.371.904.767,00	11.828.511.134,00
Jumlah Beban Operasional		18.929.565.889,00	14.357.659.660,00
Laba (Rugi) Operasional		5.467.282.084,00	4.511.582.254,00
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.7	148.697.310,00	147.973.615,00
Beban Non Operasional		52.190.799,00	677.744.778,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		96.506.511,00	(529.771.163,00)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		5.563.788.595,00	3.981.811.091,00
LABA RUGI SEBELUM PAJAK SETELAH KOMPENSASI		5.563.788.595,00	3.981.811.091,00
Pajak Penghasilan		(1.158.557.980,00)	(816.003.032,00)
LABA (RUGI) NETO		4.405.230.615,00	3.165.808.059,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Sragen, 23 Februari 2022

Titon Darmasto, SH
(Direktur Utama)

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
ARUS KAS DARI :		
Aktivitas Operasi :		
Laba Netto :	4.405.230.615,00	3.165.808.059,00
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	777.101.249,00	687.608.512,00
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain	100.975.067,00	(70.270.268,00)
Kredit	164.362.658,00	877.326.526,00
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(268.770.217,00)	(114.220.873,00)
Kredit yang diberikan	(24.807.819.717,00)	845.544.415,00
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain -lain	160.776.601,00	141.538.927,00
Kewajiban Segera	709.145.315,00	(279.011.269,00)
Utang Bunga	(37.808.559,00)	(11.157.607,00)
Utang Pajak	(1.225.270,00)	(22.293.173,00)
Simpanan :		
Tabungan dan Deposito	48.025.191.311,00	(3.731.273.193,00)
Simpanan Dari Bank Lain	(2.930.966.336,00)	(7.889.502.156,00)
Pinjaman yang diterima	(2.727.631.840,00)	(5.355.281.302,00)
Kewajiban imbalan kerja	-	-
Kewajiban lain - lain	1.119.419.677,00	(19.700.000,00)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	24.687.980.554,00	(11.774.883.402,00)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(343.176.800,00)	(203.348.566,00)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(343.176.800,00)	(203.348.566,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Tambahkan Setoran Modal	-	4.500.000.000,00
Deviden	(1.741.194.432,00)	(1.539.437.031,00)
Dana Kesejahteraan	(316.580.806,00)	(223.918.114,00)
Jasa Produksi	(253.264.645,00)	(279.897.642,00)
CSR	(94.974.242,00)	(83.969.293,00)
Tantiem	(126.632.323,00)	(111.959.057,00)
Cadangan Umum	-	-
Setoran Modal	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(2.532.646.448,00)	2.260.818.863,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	21.812.157.306,00	(9.717.413.105,00)
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	50.783.505.637,00	60.500.918.742,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	72.595.662.943,00	50.783.505.637,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	21.812.157.306,00	(9.717.413.105,00)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Uraian	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	
Saldo per 31 Desember 2019	19.388.933.000,00	4.084.529.913,00	4.086.681.553,00	30.359.120.885,00
Tambahan Modal Disetor	4.500.000.000,00			4.500.000.000,00
Dividen	-			(1.539.437.031,00)
Pembentukan Cadangan				(559.795.284,00)
CSR		279.897.642,00	279.897.642,00	(83.969.293,00)
Tantiem				(111.959.056,00)
Jasa Produksi				(279.897.642,00)
Dana Kesejahteraan				(223.918.114,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan				3.165.808.059,00
Saldo per 31 Desember 2020	23.888.933.000,00	4.364.427.555,00	4.366.579.195,00	35.785.747.808,00
Dividen	-			(1.741.194.432,00)
Pembentukan Cadangan				(633.161.610,00)
CSR		316.580.804,00	316.580.805,00	(94.974.242,00)
Tantiem				(126.632.323,00)
Jasa Produksi				(253.264.645,00)
Dana Kesejahteraan				(316.580.806,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan				4.405.230.615,00
Saldo per 31 Desember 2021	23.888.933.000,00	4.681.008.359,00	4.683.160.000,00	37.658.331.974,00

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
KABUPATEN SRAGEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021

I. GAMBARAN UMUM

1. Pendirian

PD. BPR Djoko Tingkir atas dasar Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen Nomor 7 Tahun 1992 yang disahkan melalui Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Tengah tertanggal 14 Oktober 1992 nomor 188.3/445/1992 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Sragen tertanggal 18 November 1992 seri D Nomor 12, serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/KM.17/1993 tertanggal 1993.. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir Kabupaten Sragen. Selanjutnya terdapat perubahan Akta Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen Nomor 97 tanggal 29 April 2021 yang disahkan oleh Notaris Winarsih, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0031048.AH.01.01 Tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir Perseroda Kabupaten Sragen.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen disingkat PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Nomor 28 tanggal 14 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang telah dicatat dalam administrasi Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0375251 TANGGAL 15 Juni 2021. Selanjutnya berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-60/KO.0301/2021 tanggal 16 Juni 2021 tentang pengalihan izin usaha BPR Dari PD Bank Perkreditan Rakyat Djoko Tingkir menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Selanjutnya Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Nomor 109 tanggal 28 Desember 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar

yang telah dicatat dalam administrasi Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0495262 TANGGAL 13 Januari 2022.

2. Jaringan Kantor

PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) memiliki 1 (satu) KPO, 4 (empat) kantor cabang dan 10 (sepuluh) kantor kas, dengan lokasi sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Jalan Raya Sukowati No. 249 Sragen 57200
- Kantor Cabang Tanon: Jalan Raya Gabugan. Tanon, Sragen Telp:(0271) 7889763
- Kantor Cabang Sambungmacan: Dukuh Sonorejo, RT.15 Bedoro, Sambungmacan, Sragen
- Kantor Cabang Kedawung: Dukuh Sepadan RT.006 Karangpelem, Kedawung, Sragen
- Kantor Cabang Sukodono: Harjosari RT.02 Majenang, Sukodono, Sragen
- Kantor Kas Pasar Bunder: Komplek Pasar Bunder, Sragen
- Kantor Kas Masaran: Jalan Masaran-Plupuh, Kebayanan 3, Masaran, Sragen
- Kantor Kas RSUD dr. Soehadi Prijonegoro: Komplek RSUD Sragen
- Kantor Kas Ngrampal: Kebayanan Pilangsari, Pilangsari, Ngrampal, Sragen
- Kantor Kas Gabugan: Jalan Gabugan-Sragen, Kebayanan 1, Gabugan, Tanon, Sragen
- Kantor Kas Gemolong: Jalan Dr. Soetomo No. 792 Gemolong, Sragen
- Kantor Kas Kalijambe: Karangasem, RT.001 RW 001 Banaran, Kalijambe, Sragen
- Kantor Kas Gondang: Gondang Baru RT.14 Gondang, Gondang, Sragen
- Kantor Kas Tangen: Jalan Tangen-Jenar, Jells, Katelan, Tangen, Sragen
- Kantor Kas Sambirejo: Dukuh Sambi RT.20/19 Sambi, Sambirejo, Sragen

3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir Kabupaten Sragen. maksud dan tujuan adalah:

1. Memperluas Produk Usaha dan jangkauan pelayanan bidang perbankan untuk peningkatan usaha dan taraf hidup rakyat.
2. Memperkuat kelembagaan, Struktur Permodalan dan daya saing PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)
3. Mengoptimalkan laba/keuntungan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah

4. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/398/009/2020 tanggal 27 Oktober 2020 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-880/KO.03/01/2020 tanggal 16 November 2020, Selanjutnya berdasarkan RUPS Nomor 581/001/RUPS.BPR/II/2021 Perihal penetapan Dewan Pengawas Sehingga Pada tanggal neraca per 31 Desember 2021 susunan pengurus PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) adalah sebagai berikut:

- 1. Komisaris Utama : Haryati, S.Sn
- 2. Komisaris : Drs. Suhamo, MM, Akt
- 3. Direktur Utama : Titon Darmasto, SH
- 4. Direktur : Endang Hestiningsih, SE.,M.M

5. Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen Nomor 97 tanggal 29 April 2021 yang disahkan oleh Notaris Winarsih, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0031048.AH.01.01 Tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir Perseroda Kabupaten Sragen. Maka modal dasar PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen Berjumlah Rp. 75.000.000.000,00 (Tujuh Puluh lima milyar). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,85 %. maka Komposisi modal disetor sampai dengan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

No	Pemilik	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Nominal	%	Nominal	%
1	Pemkab Kabupaten Sragen	23.888.933.000,00	100,00	23.888.933.000,00	100,00
Jumlah		23.888.933.000,00	100,00	23.888.933.000,00	100,00

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2.1 Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kab Sragen adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

2.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) yang berlaku sejak Januari 2010.

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Biaya Historis dan disusun dengan dasar Akrual. Laporan Keuangan BPR menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.3 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Dalam metode ini laba atau rugi netto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan / pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

2.4 Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan PSAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

2.5 Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

2.6 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadi'ah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

2.7 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga. Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

2.8 Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan Debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk *performing* atau *non performing*.

2.9 Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah Beban Bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

2.10 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non – operasional.

BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

2.11 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada *metode garis lurus* untuk bangunan dan Inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Golongan I disusut 25% dari harga perolehan.
3. Golongan II disusut 12,5% dari harga perolehan.
4. Golongan IV disusut 5% dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang

berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2.12 Aset Lain – lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain – lain.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.14 Utang Bunga

- a. Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman Kewajiban bunga yang telah menjadibeban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh Nasabah.
- c. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang Bunga antara lain terdiri dari :

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.15 Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.16 Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

2.17 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

2.18 Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

2.19 Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.20 Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2.21 Kewajiban Lain – lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

2.22 Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

2.23 Dana Setoran Modal – Ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

2.24 Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

2.25 Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

2.26 Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar *accrual basis*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*Non Performing*" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori *performing* diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori *non – performing* diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

2.27 Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2.28 Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, *cash back*, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai netto bunga.

2.29 Beban Non – Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

2.30 Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

III. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Merupakan saldo kas yang ada diteller dan brankas dengan rincian sebagai berikut:

Kas terdiri atas :
 - Kantor Pusat
 - Kantor Cabang Tarun
 - Kantor Cabang Sambung Macan
 - Kantor Cabang Kedawung
 - Kantor Cabang Sukodono
Jumlah

31 Desember 2021	31 Desember 2020
(Rp)	(Rp)
2.826.250.200,00	1.634.277.900,00
174.812.900,00	262.255.200,00
104.680.300,00	121.497.800,00
181.236.400,00	115.706.300,00
144.721.800,00	82.250.700,00
3.431.701.600,00	2.215.987.900,00

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas :
 Pend. Bunga YAD - Penempatan
 Pend. Bunga YAD - Kredit
Jumlah

31 Desember 2021	31 Desember 2020
(Rp)	(Rp)
24.977.821,00	43.390.122,00
1.256.277.985,00	969.095.467,00
1.281.255.806,00	1.012.485.589,00

3.3 Penempatan pada Bank lain

Merupakan jumlah saldo penempatan dana kepada bank lain dengan rincian sebagai berikut :

Penempatan pada Bank lain terdiri atas :

1) Giro :

PT. Bank Danamon_003617025204
 PT. Bank Mega_012310011000044
 PT. Bank OKE_310121800000111
 PT. Bank Muamalat_5270005837
 PT. Bank BRI KCP_211001000817301
 PT. Bank Mandiri_1380016489036
 PT. Bank CIMB Niaga_800161230700
 PT. Bank Jateng_010011627
Jumlah 1)

31 Desember 2021	31 Desember 2020
(Rp)	(Rp)
318.033.159,00	2.600.958.312,00
7.221.421,00	7.713.107,00
-	187.534.520,00
-	2.584.448,00
1.781.776,00	2.033.776,00
402.915.440,00	13.743.340,00
547.674.340,00	478.737.543,00
2.965.159.334,00	209.444.479,00
4.242.785.470,00	3.502.749.525,00

2) Tabungan :

PD. BPR Bank Salatiga_10010066
 PT. Bank BPD_3010044080
 PT. Bank BRI Duyungan_686501017202538
 PT. Bank BRI Gabungan_686601001188504
 PT. Bank BRI Gabungan_686601030638534
 PT. Bank BRI Gondang_687001031616534
 PT. Bank BRI Kroya_687301010830539
 PT. Bank BRI Made_687401017286531
 PT. Bank BRI Pilangari_747201007408130
 PT. Bank BRI Plosorejo_687801012234535
 PT. Bank BRI Sambi_729601012746539
 PT. Bank BRI Saradan_688101016007537
 PT. Bank BRI Sragen_21101000222564
 PT. Bank BRI Sukowati_689101021878536
 PT. Bank BRI Tangkil_688701016842533
 PT. Bank BRI Toyogo_688801013042536
 PT. Bank BRI Wonokerto_688901017861538
 PT. Bank BRI KRPLM_771101007274535
 PT. Bank Danamon_003560896528
 PT. Bank Mandiri_1380006379908
 PT. Bank Mega_012310027000069
 PT. Bank Muamalat_3_5270005381
 PT. Bank Muamalat_4_5270006334
 PT. Bank Muamalat_5270003577
 PT. Bank Muamalat_5270005246
 PT. BCA Cab. Sragen_0770809380
 PT. BPR BKK Karangmalang_001900002
 PT. BPR Lestari Jateng
 PT. BPR Lestari_0110043530
 PT. Bank Maspion_3026383888
 PT. Bank Permata_01237528855
 PT. Bank Maspion_3023002212
Jumlah 2)

31 Desember 2021	31 Desember 2020
(Rp)	(Rp)
70.370.456,00	68.316.063,00
5.289.739.873,00	61.908.342,00
-	3.000.942.524,00
130.189.928,00	21.923.960,00
-	2.476.108,00
-	1.266.462,00
547.175.165,00	1.649.917.474,00
-	2.600.398.734,00
-	1.144.604,00
-	3.001.927.381,00
-	2.000.100.000,00
-	6.012.003,00
4.622.246.737,00	660.266.956,00
-	2.500.118.424,00
-	4.071.505.332,00
-	313.562,00
-	500.777.001,00
-	1.000.000.000,00
-	137.700.237,00
10.284.632.565,00	253.139.900,00
275.403.698,00	274.914.055,00
-	10.268.327,00
-	2.709.428.437,00
6.479.862.059,00	1.085.255.859,00
-	11.263.074,00
252.000,00	420.000,00
98.830.914,00	96.036.005,00
-	1.500.000,00
5.527.507,00	5.527.388,00
10.165.638.533,00	-
5.478.041.675,00	-
5.043.264.763,00	-
48.491.175.873,00	25.734.768.212,00

3) Deposito Berjangka:

Bank Umum

PT. Bank Jateng 071015	600.000.000,00	600.000.000,00
PT. Bank Jateng I 073176	30.000.000,00	30.000.000,00
PT. Bank OKE Indonesia 1	-	1.000.000.000,00
PT. Bank Mandiri 1	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. Bank Mandiri 2	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. Bank Mandiri 3	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. Bank Mandiri 4	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. Bank Mandiri 5	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Karanganyar	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Karanganyar	200.000.000,00	200.000.000,00
PT. BPR Mitra Bali Banaran 1	500.000.000,00	500.000.000,00
PD. BPR BKK Boyolali	-	500.000.000,00
PD. BPR Bank Salatiga 1	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Perumda BPR Bank Brebes	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Lawu Artha	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Lawu Artha	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR Kartasura Makmur	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR Kartasura Makmur	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR Bank Boyolali	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR Bank Klaten	-	1.000.000.000,00
PT. BPR Rudo Indobank	-	1.000.000.000,00
PT. BPR Rudo Indobank	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Indra Candra	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR Lestari Jateng	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Lestari Jateng	500.000.000,00	-
PT. BPR Lestari Jateng	100.000.000,00	-
PT. BPRS Central	16.430.000.000,00	19.330.000.000,00
Jumlah 3)	69.163.961.343,00	48.567.517.737,00
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	(225.725.030,00)	(124.229.432,00)
Penyisihan Kerugian (non giro) / Penyisihan penghapusan Aktiva Produktif	68.938.236.313,01	48.443.288.305,00
Total Penempatan Pada Bank Lain		

Kolektibilitas	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	ABA	PPAPWD	ABA	PPAPWD
Lancar	69.163.961.343,00	225.725.030,00	48.567.517.737,00	124.229.432,00
Kurang Lancar	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-
Jumlah	69.163.961.343,00	225.725.030,00	48.567.517.737,00	124.229.432,00

Nama Bank	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	ABA	PPAPWD	ABA	PPAPWD
PT. Bank Danamon	318.033.159,00	-	2.738.658.549,00	3.693.293,00
PT. Bank Mega	282.625.119,00	-	282.627.162,00	-
PT. Bank OKE	-	-	1.187.534.520,00	-
PT. Bank Muamalat	6.479.862.059,00	22.399.310,00	3.818.800.145,00	9.094.001,00
PT. Bank BRI	5.301.393.606,00	16.506.968,00	21.021.124.301,00	95.107.721,00
PT. Bank Mandiri	15.687.548.005,00	68.437.740,00	5.266.883.240,00	16.334.417,00
PT. Bank CIMB Niaga	547.674.340,00	-	478.737.543,00	-
PT. Bank Jateng	8.884.899.207,00	34.424.496,00	901.352.821,00	-
PD. BPR Bank Salatiga 10010066	70.370.456,00	-	568.316.063,00	-
PT. BCA	252.000,00	-	420.000,00	-
PT. BPR BKK Karanganyar	2.098.830.914,00	494.154,00	2.096.036.005,00	-
PT. BPR Lestari	2.005.527.507,00	27.637,00	1.507.027.388,00	-
PT. BPR Mitra Bali Banaran	200.000.000,00	-	200.000.000,00	-
PT. BPR BKK Boyolali	500.000.000,00	-	500.000.000,00	-
Perumda BPR Bank Brebes	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	-
PT. BPR Lawu Artha	2.000.000.000,00	-	2.000.000.000,00	-
PT. BPR Kartasura Makmur	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	-
PT. BPR Bank Boyolali	500.000.000,00	-	500.000.000,00	-
PT. BPR Bank Klaten	500.000.000,00	-	500.000.000,00	-
PT. BPR Rudo Indobank	-	-	2.000.000.000,00	-
PT. BPR Indra Candra	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	-
PT. BPRS Central	100.000.000,00	-	-	-
PT. Bank Maspion	15.208.903.296,00	66.044.517,00	-	-
PT. Bank Permata	5.478.041.675,00	17.390.208,00	-	-
Jumlah	69.163.961.343,00	225.725.030,00	48.567.517.737,00	124.229.432,00

Penyisihan Kerugian Penempatan pada bank lain

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Saldo awal	124.229.432,00	194.499.700,00
Penyisihan selama tahun berjalan	179.768.626,00	128.700.322,00
Pengembalian Penyisihan penempatan pada bank lain	(78.793.559,00)	(198.970.590,00)
Jumlah	225.204.499,00	124.229.432,00

Suku bunga Tabungan dan Deposito berkisar antara 0 % sampai 6 % per tahun untuk tahun 2021

Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini, dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.

3.4 Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo pinjaman yang diberikan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

Kredit	Pokok	Provisi & Administrasi	Pendapatan Ditangguhkan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1) Jenis Pinjaman					
Modal Kerja	60.813.057.220,00	1.182.706.021,00	14.488.635,00	59.615.862.564,00	67.194.816.171,00
Investasi	6.558.575.631,00	127.552.655,00	1.562.572,00	6.432.585.548,00	6.475.096.520,00
Konsumsi	177.667.775.492,00	3.455.322.877,00	42.329.126,00	174.170.123.489,00	141.737.714.049,00
Jumlah	245.039.408.343,00	4.765.581.553,00	58.380.333,00	240.215.446.457,00	215.407.626.740,00
2) Sektor Ekonomi					
Pertanian	5.921.813.502,00	115.130.400,00	1.410.395,00	5.805.272.707,00	-
Perindustrian	4.644.656.711,00	90.300.241,00	1.106.215,00	4.555.462.685,00	-
Perdagangan	49.067.835.946,00	953.964.454,00	11.686.457,00	48.102.185.035,00	-
Jasa	1.554.096.494,00	30.214.351,00	370.138,00	1.524.252.281,00	-
Lain-lain	183.932.652.690,00	3.575.972.107,00	43.807.128,00	180.312.873.455,00	-
Jumlah	245.121.055.343,00	4.765.581.553,00	58.380.333,00	240.297.093.457,00	-
3) Hubungan					
Pihak terkait	4.086.225.052,00	79.469.824,00	973.538,00	4.005.781.690,00	4.092.543.279,00
Pihak lain	240.953.183.291,00	4.686.111.727,00	57.406.795,00	236.209.664.769,00	211.315.083.461,00
Jumlah	245.039.408.343,00	4.765.581.551,00	58.380.333,00	240.215.446.459,00	215.407.626.740,00

Tingkat Kolektibilitas Pinjaman yang diberikan sebelum Penyisihan Kerugian Kredit adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	(Rp)	%	(Rp)	%
Lancar	230.654.949.388,00	94,13%	202.407.818.375,00	92,18%
Dalam Perhatian Khusus	7.801.386.742,00	3,18%	9.026.238.883,00	4,11%
Kurang Lancar	345.715.176,00	0,14%	247.026.960,00	0,11%
Diragukan	611.334.069,00	0,25%	530.626.258,00	0,24%
Macet	5.626.022.968,00	2,30%	7.375.926.477,00	3,36%
Jumlah	245.039.408.343,00	100,00%	219.587.636.953,00	100,00%

Suku bunga kredit 0 % per tahun sampai dengan 24 % per tahun untuk tahun 2021. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 Tahun sampai 15 tahun.

Bank telah membentuk penyisihan penghapusan kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Penyisihan Kerugian Kredit

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Saldo awal	3.251.450.396,00	2.538.404.584,00
Penyisihan selama tahun berjalan	919.561.701,00	1.416.635.049,00
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	-
Pengembalian Penyisihan kerugian kredit	(755.199.043,00)	(703.589.237,00)
Jumlah	3.415.813.054,00	3.251.450.396,00

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit 31 Desember 2021			
Kolektibilitas Kredit	Krdt yg Diberkan	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Nominal	Nominal
Lancar	230.654.949.388,00	-	1.153.274.768,00
Dalam Perhatian Khusus	7.801.386.742,00	5.317.720.008,67	74.510.002,00
Kurang Lancar	345.715.176,00	148.261.546,00	19.745.363,00
Diragukan	611.334.069,00	360.678.767,00	125.327.651,00
Macet	5.626.022.968,00	3.583.067.698,00	2.042.955.270,00
Jumlah	245.039.408.343,00	9.409.728.019,67	3.415.813.054,00
Jumlah penyisihan kerugian kredit yang dibentuk bank			3.415.813.054,00
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang dibentuk bank			-
Rasio Penyisihan Kerugian Kredit Yang Wajib Dibentuk			100,00%
Rasio KAP			1,99%
Rasio NPL Bruto			2,69%
Rasio NPL Netto			1,79%

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit 31 Desember 2020			
Kolektibilitas Kredit	Krdt yg Diberkan	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Nominal	Nominal
Lancar	202.407.818.375,00	-	1.012.039.108,00
Dalam Perhatian Khusus	9.026.238.883,00	6.766.117.297,00	22.601.216,00
Kurang Lancar	247.026.960,00	90.457.962,00	15.656.900,00
Diragukan	530.626.258,00	506.214.135,00	12.206.062,00
Macet	7.375.926.477,00	5.186.979.367,00	2.188.947.110,00
Jumlah	219.587.636.953,00	12.549.768.761,00	3.251.450.396,00
Jumlah penyisihan kerugian kredit yang dibentuk bank			3.251.450.396,00
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang dibentuk badan			-
Rasio Penyisihan Kerugian Kredit Yang Wajib Dibentuk			100,00%
Rasio KAP			2,95%
Rasio NPL Bruto			3,71%
Rasio NPL Netto			2,70%

3.5 Aset Tetap

Merupakan jumlah aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Harga Perolehan :		
Tanah (SHM)	915.896.000,00	-
Bangunan	1.216.069.747,00	2.131.965.747,00
Inventaris Peralatan & Perlengkapan	2.961.859.243,00	5.049.757.443,00
Kendaraan	2.431.075.000,00	-
Jumlah	7.524.899.990,00	7.181.723.190,00
Akumulasi Penyusutan :		
Bangunan	411.539.101,00	-
Inventaris Peralatan & Perlengkapan	2.234.091.775,00	3.150.543.233,00
Kendaraan	1.282.013.606,00	-
Jumlah	3.927.644.482,00	3.150.543.233,00
Nilai Buku :		
Tanah (SHM)	915.896.000,00	-
Bangunan	804.530.646,00	2.131.965.747,00
Inventaris Peralatan & Perlengkapan	727.767.468,00	1.899.214.210,00
Kendaraan	1.149.061.394,00	-
Jumlah	3.597.255.508,00	4.031.179.957,00

Rincian Aset Tetap dan Penyusutannya terdapat pada Lampiran I.

3.6 Aset lain - lain

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Harga Perolehan Pembelian Tanah Kantor (Baru)	4.080.000.000,00	4.080.000.000,00
Beban Perencanaan Kantor - Desain Kantor Baru	10.000.000,00	10.000.000,00
Sewa Gedung	165.793.384,00	265.156.710,00
Sewa Tanah Tower	29.495.735,00	26.766.684,00
Sewa Space Balho	-	500.000,00
Sewa Gedung Kantor ACR	20.716.159,00	43.343.359,00
Depositi Beban Payment Point Online Bank	305.000.000,00	160.000.000,00
Provisi Pinjaman Linkage PT. Bank OKE_ACR	-	7.638.944,00
Provisi Pinjaman PT. Bank Mandiri	-	250.000,00
Provisi Pinjaman Linkage PT CIMB Niaga_ACR	17.000.026,00	23.000.014,00
Beban Hadiah Undian 2020	-	183.386.000,00
Keperluan Bagian Umum	85.500.000,00	47.500.000,00
Asuransi Debitur	-	24.740.194,00
Jumlah	4.711.505.304,00	4.872.281.905,00

3.7 Kewajiban Segera

Merupakan saldo kewajiban segera yang dapat dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Kewajiban Segera terdiri atas :		
PPH Pasal 4 Ayat (2) Tahungan	44.109.315,00	31.836.204,00
PPH Pasal 4 Ayat (2) Deposito Berjangka	70.614.589,00	73.711.280,00
PPH Pasal 21 - Karyawan	230.980.134,00	56.952.482,00
PPH Pihak Ketiga	6.352.141,00	14.435.006,00
Titipan Nasabah Angsuran Kredit	87.198.669,00	59.264.280,00
Titipan Premi Asuransi CAR	9.525.418,00	9.525.418,00
Titipan Premi Asuransi JMA	162.895,00	162.895,00
Titipan Asuransi Lainnya	336.316.098,00	219.138.746,00
Titipan Transfer Bank	10.656.482,00	-
Titipan Lainnya	3.580.000,00	3.580.000,00
Payment Point Online Bank Lainnya	65.262.480,00	77.856.526,00
Titipan Premi Asuransi TOGA	194.317,00	194.317,00
Titipan Premi Asuransi Karyawan Beringin Life	196.820.733,00	58.563.313,00
Titipan Angsuran - Kredit	174.011.795,00	175.428.795,00
Loket PPOB	22.398.525,00	-
Perangkat Desa	4.030.130,00	7.500.000,00
Jaspel	101.855.792,00	-
TBK	149.426.777,00	62.299.793,00
Payment Point Online Bank KPO	45.000.000,00	30.000.000,00
Gaji Karyawan	-	560.000,00
Lainnya	149.698.077,00	118.039.997,00
Jumlah	1.708.194.367,00	999.049.052,00

3.8 Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Bunga Deposito :		
Bunga Deposito	196.283.043,00	214.252.562,00
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	42.582.191,00	62.421.231,00
Bunga Simpanan dari bank lain	19.726.027,00	19.726.027,00
Pinjaman yang diterima	258.591.261,00	296.399.820,00
Jumlah		

3.9 Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
-PPH Pasal 25	53.835.831,00	-
-PPH Pasal 29	5.990.093,00	61.051.194,00
Jumlah	59.825.924,00	61.051.194,00

3.10 Simpanan

Merupakan saldo simpanan pihak ketiga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Tabungan terdiri atas :		
Tabungan Asri	132.272.664.594,00	108.326.539.661,00
Tabungan Wajib	14.029.234.917,00	11.278.102.261,00
Tabungan Pelajar	2.533.038.217,00	2.049.316.008,00
Tabungan Hari Tua	3.786.358.351,00	3.182.785.943,00
Tabungan Tega	6.209.444,00	25.408.959,00
Tabungan Simpel	214.383.413,00	237.328.393,00
Jumlah	152.841.888.926,00	125.099.481.225,00
Deposito terdiri atas :		
Pihak terkait	-	-
Pihak lain	93.646.730.295,00	73.363.946.695,00
Jumlah	93.646.730.295,00	73.363.946.695,00
Total	246.488.619.231,00	198.463.427.920,00

Suku bunga tabungan 7 % per tahun untuk tahun 2020.

Suku bunga deposito 7% per tahun untuk tahun 2020.

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

3.11 Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Simpanan dari bank lain terdiri atas :		
1) Tabungan		
PT. BPR Bali Banjaran Mandiri	77.440,00	75.909,00
PT. BPR Karangmalang	191.074.889,00	187.294.475,00
PT. Bank Pasar Sukoharjo	423.318.511,00	358.067.316,00
PT. BPR Yekti Insan Sembada	26.526,00	26.002,00
Jumlah 1)	614.497.366,00	545.463.702,00
2) Deposito		
PT. BPR BKK Grogol Perseroda	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR BKK Grogol Perseroda	500.000.000,00	500.000.000,00
PT. BPR BKK Grogol Perseroda	500.000.000,00	500.000.000,00
Perumda BPR Bapas Kulon Progo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Perumda BPR Bapas Kulon Progo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Kendali Artha	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Kendali Artha	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Bapas 69 Magelang	-	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Boyolali Perseroda	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Bank Kebumen	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Bank Kebumen	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Bank Pasar Temanggung	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PD. BPR Bank Solo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Bank Solo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Bank Wonosobo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Perumda BPR Bapas Kulon Progo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Perumda BPR Bapas Kulon Progo	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD. BPR Purwa Artha	500.000.000,00	500.000.000,00
PD. BPR Bank Jogja	-	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Klaten (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Klaten (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Jumlah 2)	23.000.000.000,00	26.000.000.000,00
Total Simpanan Yang Diterima	23.614.497.366,00	26.545.463.702,00

3.12 Pinjaman yang diterima

Merupakan saldo pinjaman yang diterima dari pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
PT. Bank OKE Indonesia	-	1.727.631.844,00
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
PT. Bank Jateng	-	-
PT. CIMB Niaga	2.833.333.342,00	3.833.333.338,00
Jumlah	7.833.333.342,00	10.560.965.182,00

3.13 Kewajiban Lain - lain

Merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Cadangan Belum dipakai	138.715.000,00	-
Cadangan Purnia Bhakti	400.000.000,00	-
Cadangan Pendidikan	600.000.000,00	-
Cadangan Promosi	-	8.445.250,00
Cadangan CSR	-	811.573,00
Lainnya	-	10.038.500,00
Jumlah	1.138.715.000,00	19.295.323,00

Ratio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
POS-POS NERACA		
Simpunan pihak ke III :		
Deposito berjangka	93.646.730.295,00	73.363.946.695,00
Tabungan	152.841.888.936,00	125.099.481.225,00
Deposito ABP yg lebih dari 3 bln*	15.500.000.000,00	-
Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	7.833.333.342,00	28.060.965.182,00
Modal Pinjaman	-	-
Modal Inti	35.455.716.666,50	35.339.112.317,50
Jumlah Dana (JD)	305.277.669.239,50	261.863.505.419,50
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	245.039.408.343,00	219.587.636.953,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)	-	-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	245.039.408.343,00	219.587.636.953,00
Kas	3.431.701.600,00	2.215.987.900,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	4.242.785.470,00	3.502.749.525,00
Tabungan ***)	47.876.678.507,00	25.189.304.510,00
Jumlah Alat Likuid (JAL)	55.551.165.577,00	30.908.041.935,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	1.708.194.367,00	999.049.052,00
Tabungan pihak ketiga	152.841.888.936,00	125.099.481.225,00
Deposito pihak ketiga	93.646.730.295,00	73.363.946.695,00
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	248.196.813.598,00	199.462.476.972,00
LDR (JK:JD) x 100%	80,27%	83,86%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	22,38%	15,50%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsaanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

***) Merupakan saldo netto antara tabungan pada ABA dengan ABP namun jika ABP>ABA maka saldo diperhitungkan nihil

3.14 Modal

Merupakan saldo modal disetor pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Modal terdiri atas :		
Modal dasar	75.000.000.000,00	50.000.000.000,00
Modal dasar yang belum disetor	(51.111.067.000,00)	(26.111.067.000,00)
Modal	23.888.933.000,00	23.888.933.000,00

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2021 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	3.431.701.600,00	0%	-
Penempatan pada Bank lain (ABA)	69.163.961.343,00	20%	13.832.792.268,60
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan Likuid	521.764.018,00	0%	-
- Kredit dengan Agunan APHT	42.437.659.113,00	30%	12.731.297.733,70
- Kredit Kepada BUMN/BUMD	785.620.417,00	50%	392.810.208,50
- Kredit Pegawai / Pensiun	5.357.754.853,00	50%	2.678.877.427,00
- Kredit dengan Agunan SKMHT	47.465.269.823,00	50%	23.732.634.912,00
- Kredit Usaha Kecil / UMK	9.852.718.812,00	70%	6.896.903.168,40
- Kredit dengan Agunan Fidusia	149.279.493,00	70%	104.495.644,40
- Kredit Lainnya	132.292.069.941,00	100%	132.292.069.941,00
- Kredit yang sudah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	3.920.845.587,00	100%	3.920.845.587,00
Aset Tetap & Aset Tidak berwujud	3.597.255.508,00	100%	3.597.255.508,00
PPAP Umum	-	100%	-
AYDA kurang dari 1 tahun	-	100%	-
Aset Lain-lain	5.992.761.110,00	100%	5.992.761.110,00
Jumlah ATMR	324.968.661.618,00		206.172.743.508,40
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	23.888.933.000,00	100%	23.888.933.000,00
Modal sumbangan	-	100%	-
Cadangan umum	4.681.008.359,00	100%	4.681.008.359,00
Cadangan tujuan	4.683.160.000,00	100%	4.683.160.000,00
Kekurangan PPAP	-	-50%	-
AYDA lebih dari 1 tahun s.d 3 tahun	-	-50%	-
Laba ditahan	-	100%	-
Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	100%	-
Laba tahun berjalan	4.405.230.615,00	50%	2.202.615.307,50
Jumlah Modal Inti	37.658.331.974,00		35.455.716.666,50
Modal Pelengkap :			
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-		-
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.378.999.798,00	100%	1.378.999.798,00
Umum Max (1,25% X ATMR)	-	100%	-
Modal kuasai/modal pinjaman	-		-
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	50%	-
Jumlah Modal Pelengkap	1.378.999.798,00		1.378.999.798,00
Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan			1.378.999.798,00
Jumlah Modal			36.834.716.464,50
Modal Minimum (12% X ATMR)			24.740.729.221,01
Kelebihan Modal			12.093.987.243,49
Rasio Modal (CAR)			17,87%

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2020 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	2.215.987.900,00	0%	-
Penempatan pada Bank lain (ABA)	48.567.517.737,00	20%	9.713.503.547,40
AYDA Lebih dari 1 tahun	-	0%	-
Kredit yang diberikan	125.159.721,00	0%	-
- Kredit dengan Agunan Likuid	41.809.119.061,00	30%	12.542.735.718,50
- Kredit dengan Agunan APHT	8.822.759.260,00	50%	4.411.379.630,50
- Kredit Pegawai / Pensiun	27.293.603.919,00	50%	13.646.801.959,50
- Kredit dengan Agunan SKMHT	8.421.193.919,00	70%	5.894.835.743,70
- Kredit Usaha Kecil / UMK	110.762.774,00	70%	77.533.941,70
- Kredit dengan Agunan Fidusia	125.020.429.310,00	100%	125.020.429.310,00
- Kredit Lainnya	7.984.608.989,00	100%	7.984.608.989,00
- Kredit yang sudah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
PPAP umum	4.031.179.957,00	100%	4.031.179.957,00
Aset Tetap & Aset Tidak berwujud	-	100%	-
AYDA kurang dari 1 tahun	5.884.767.494,00	100%	5.884.767.494,00
Aset Lain-lain	-	100%	-
Jumlah ATMR	280.287.090.041,00		189.207.776.291,30
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	23.888.933.000,00	100%	23.888.933.000,00
Modal sumbangan	-	100%	-
Cadangan umum	4.364.427.553,00	100%	4.364.427.553,00
Cadangan tujuan	4.366.579.195,00	100%	4.366.579.195,00
AYDA Lebih dari 1 tahun	-	100%	-
Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	100%	-
Laba tahun berjalan	3.165.808.059,00	50%	1.582.904.029,50
Jumlah Modal Inti	35.785.747.807,00		34.202.843.777,50
Modal Pelengkap :			
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-		-
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.136.268.540,00	100%	1.136.268.540,00
Umum Max (1,25% X ATMR)	-	100%	-
Modal kuasai/modal pinjaman	-		-
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	50%	-
Jumlah Modal Pelengkap	1.136.268.540,00		1.136.268.540,00
Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan			1.136.268.540,00
Jumlah Modal			35.339.112.317,50
Modal Minimum (12% X ATMR)			22.704.933.154,96
Kelebihan Modal			12.634.179.162,54
Rasio Modal (CAR)			18,68%

3.15 Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
Cadangan Umum	4.681.008.359,00	4.364.427.553,00
Cadangan Tujuan	4.683.160.000,00	4.366.579.195,00
Laba / Rugi Tahun Berjalan	4.405.230.615,00	3.165.808.059,00
Saldo Akhir	13.769.398.974,00	11.896.814.807,00

IV. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
Penempatan pada Bank Lain :		
- Giro	100.438.485,00	380.862.391,00
- Tabungan	532.702.056,00	265.983.282,00
- Deposito Berjangka	893.540.861,00	707.014.139,00
Total	1.526.681.402,00	1.353.859.812,00
Kredit Yang Diberikan :		
- Bunga Kontraktual	26.874.745.797,00	24.018.953.497,00
Jumlah Pendapatan Bunga	28.401.427.199,00	25.372.813.309,00
Provisi	1.055.093.527,00	1.007.182.623,00
Administrasi	1.297.444.090,00	1.201.799.834,00
Jumlah	2.352.537.617,00	2.208.982.457,00
Total	30.753.964.816,00	27.581.795.766,00

4.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada bank lain selama periode tahun berjalan yang berasal dari:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
a.) Beban Bunga kepada pihak ke 3		
Bunga Tabungan	2.206.851.409,00	2.718.451.404,00
Bunga Deposito	4.294.674.510,00	4.228.574.440,00
Premi LPS	443.508.475,00	483.563.726,00
Fee OJK	122.996.060,00	147.893.678,00
Koreksi atas pendapatan bunga	-	436.150,00
Jumlah	7.068.030.454,00	7.578.919.407,00
b.) Biaya Bunga Simpanan		
Simpanan Dari Bank Lain	1.466.961.737,00	2.734.792.365,00
Bunga Pinjaman Dari bank lain	511.966.700,00	1.081.136.907,00
Jumlah	1.978.928.437,00	3.815.929.272,00
Total Beban Bunga	9.046.958.891,00	11.394.848.679,00

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian :

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
Kredit Hapus Buku - Pokok	67.235.193,00	159.501.253,00
Kredit Hapus Buku - Bunga	1.489.307,00	4.753.747,00
Pemulihan PPAP-ARA	78.793.559,00	198.970.590,00
Pemulihan PPAP-Kredit yang Berikan	755.199.043,00	703.589.237,00
Fee PPOB	14.013.184,00	16.221.204,00
Denda Angsuran	100.999.783,00	56.148.872,00
Penutupan Tabungan	617.500,00	622.500,00
Penalty Deposito	27.650.947,00	49.613.676,00
Penalty Kredit	-	8.943.601,00
Adm Pasif Tabungan	119.384.162,00	120.181.827,00
Selisih Kas	152.848,00	184.075,00
Lainnya	1.524.306.522,00	1.363.564.245,00
Jumlah	2.689.842.048,00	2.682.294.827,00

4.4 Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan/Amortisasi

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian/penyusutan/amortisasi selama masing-masing periode dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/Sertifikat Dep	179.768.626,00	128.700.322,00
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	919.561.701,00	1.416.635.049,00
Beban Penyusutan Gedung	60.517.980,00	60.142.980,00
Beban Penyusutan Inventaris & Kendaraan	717.002.269,00	727.715.548,00
Jumlah	1.876.850.576,00	2.333.193.899,00

4.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran selama periode berjalan sebesar:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021	1 Januari s/d 31 Desember 2020
	(Rp)	(Rp)
Spondak/Baliho/Piklat	30.815.000,00	13.936.000,00
Iklan	15.975.000,00	45.330.000,00
Hadiah	17.696.305,00	33.732.380,00
Promosi	26.820.000,00	-
Komisi	33.749.108,00	-
Representasi	71.873.325,00	-
Lainnya	483.881.808,00	102.956.247,00
Jumlah	680.810.546,00	195.954.627,00

4.6 Beban Administrasi Umum

a.) Beban Tenaga Kerja :

Jumlah tersebut merupakan beban tenaga kerja selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021	1 Januari s/d 31 Desember 2020
	(Rp)	(Rp)
Gaji pokok	2.255.958.600,00	2.118.121.040,00
Tunjangan istri/nuami/anak	625.250,00	1.250.500,00
Tunjangan anak	500.200,00	1.000.400,00
Tunjangan jabatan	998.558.000,00	891.418.000,00
Tunjangan kinerja	1.144.400.976,00	922.850.000,00
Tunjangan penyesuaian	271.336.672,00	223.003.789,00
Tunjangan perumahan	223.286.400,00	46.400.000,00
Tunjangan Keluarga	408.404.000,00	276.200.000,00
Tunjangan PPh pasal 21	377.314.514,00	20.530.426,00
Tunjangan pangan	10.940.000,00	800.000,00
Lainnya	521.277.996,00	393.977.122,00
	6.212.602.608,00	4.945.551.277,00

b.) Honorarium

- Honorarium Komisaris

	442.301.642,00	238.079.375,00
	442.301.642,00	238.079.375,00

c.) Beban Tenaga Kerja Lainnya

Tunjangan Semesteran
Tunjangan Hari Tua (THT)
Tunjangan Pensiun
Tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT)
Tunjangan Hari Raya
Tunjangan Cuti Tahunan
Tunjangan Triwulan
Lainnya

	1.205.251.325,00	601.821.271,00
	243.908.418,00	221.466.686,00
	187.375.800,00	176.439.506,00
	232.398.524,00	176.439.448,00
	533.886.054,00	444.371.928,00
	441.524.253,00	267.243.705,00
	758.000.000,00	-
	400.427.461,00	-
	4.002.771.835,00	1.887.782.544,00
	10.657.676.085,00	7.071.413.196,00

Total Beban Tenaga Kerja

	971.113.932,00	182.455.433,00
--	-----------------------	-----------------------

c.) Biaya Pendidikan

d.) Beban Sewa :

Jumlah tersebut merupakan beban Sewa selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021	1 Januari s/d 31 Desember 2020
	(Rp)	(Rp)
Sewa Gedung	198.988.326,00	179.203.317,00
Sewa Peralatan Kantor	31.278.149,00	-
Sewa Core Bank System	361.116.600,00	-
Sewa Lainnya	356.605.537,00	486.308.892,00
Jumlah	947.988.612,00	665.512.209,00

e.) Beban Premi Asuransi

Jumlah tersebut merupakan beban premi asuransi selama periode tahun berjalan dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021	1 Januari s/d 31 Desember 2020
	(Rp)	(Rp)
Asuransi Cash In Safe	12.649.178,00	10.674.000,00
Asuransi Cash In Transit	29.764.000,00	33.031.000,00
Asuransi Gedung	1.204.015,00	4.143.000,00
Asuransi Kendaraan	43.976.623,00	43.810.882,00
Asuransi Tenaga Kerja	445.628.832,00	419.768.386,00
Jumlah	533.222.648,00	511.427.268,00

f.) Pajak - pajak

Pajak Kendaraan	33.572.000,00	30.502.250,00
PBB	196.604,00	457.723,00
Pajak 25	473.355,00	
Jumlah	34.241.959,00	30.959.983,00

g.) Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Jumlah tersebut merupakan beban barang dan jasa selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021	1 Januari s/d 31 Desember 2020
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	40.584.528,00	48.257.844,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	35.388.530,00	26.008.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Kantor	27.029.700,00	33.584.488,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Program	2.480.300,00	38.973.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	-	28.882.200,00
Jumlah	105.483.058,00	175.705.532,00

h.) Beban Barang dan Jasa

Jumlah tersebut merupakan beban barang dan jasa selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
Bensin	117.762.776,00	126.300.781,00
Barang Cetakan	261.070.900,00	113.220.500,00
Alat Tulis Kantor dan Fotocopy	30.438.000,00	14.055.500,00
Telepon, Listrik, Air		220.352.015,00
Telepon	50.266.136,00	
Listrik	130.441.930,00	
Air	9.969.550,00	
Koran/Majalah	5.745.000,00	6.228.000,00
Materai	4.063.000,00	2.573.000,00
RTGS/Kliring/KU	1.113.300,00	4.094.100,00
Benda Pos, Kirim Barang	4.221.400,00	6.941.000,00
Jaringan	17.987.500,00	24.408.488,00
Bantuan Pulsa	91.503.462,00	87.624.475,00
ATK Lainnya	20.354.500,00	75.220.750,00
Kehadiran	758.898.000,00	703.847.125,00
Uang Saku Dinas Luar	53.097.500,00	93.225.000,00
Makan Siang dan Minum	563.839.500,00	525.105.902,00
Kebersihan Dan Keamanan	50.685.600,00	46.998.297,00
Perlengkapan dan Keperluan Kantor	170.501.643,00	102.000,00
Parkir, Tol dan Transportasi	6.717.500,00	6.441.500,00
Seragam	231.630.800,00	230.000,00
Beban Pemb. Peralatan Komputer	5.164.958,00	
Beban Pemb. Tinta dan Pita	8.930.500,00	
Lainnya	53.748.646,00	272.767.737,00
Jumlah	2.648.152.101,00	2.329.736.170,00

i.) Beban Lainnya

Jumlah tersebut merupakan beban lainnya selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2021	1 Januari s/d 31 Desember 2020
Izua Perbarindo	6.000.000,00	13.100.000,00
Forum Usaha Daerah	24.000.000,00	24.000.000,00
Adm Bank Lain	14.410.941,00	5.485.727,00
Penghargaan Penugihan Kredit		28.170.877,00
Jasa Potong Gaji	86.900.350,00	
Jamuan Tamu	27.321.700,00	14.930.747,00
Kepada Pihak ketiga	30.927.307,00	
Lainnya	284.466.074,00	775.613.992,00
Jumlah	474.026.372,00	861.301.343,00

4.7 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

	1 Januari s/d 31 Desember 2021 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2020 (Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	-	31.250.616,00
Pendapatan Lainnya	148.697.310,00	116.723.599,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	148.697.310,00	147.973.615,00
Beban Non Operasional		
Biaya Sumbangan	155.000,00	2.605.000,00
Biaya Lainnya	52.035.799,00	675.139.778,00
Jumlah Beban Non Operasional	52.190.799,00	677.744.778,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	96.506.511,00	(529.771.163,00)

4.8 Taksiran pajak penghasilan

Jumlah tersebut merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Bank	5.563.788.595,00
Koreksi Positif :	
- Jamsan Tama	27.321.700,00
- Sumbangan	155.000,00
- Iuran Organisasi & Iuran retribusi	6.000.000,00
- Beban Lainnya	52.035.799,00
- Forum Usaha Daerah	24.000.000,00
Jumlah Koreksi Positif	109.512.499,00
Laba setelah koreksi fiskal	5.673.301.094,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal	5.673.301.000,00
Omzet tahun 2021	33.443.806.864,00
Perhitungan Pajak Terutang	
I. $(4.800.000.000/33.443.806.864,00) \times Rp\ 5.673.301.000,00 \times 11\ %$	89.568.240,00
II. $(33.443.806.864,00 - 4.800.000.000) / 33.443.806.864,00 \times Rp\ 5.673.301.000,00 \times 22\ %$	1.068.989.740,00
Pajak Terutang	1.158.557.980,00
Angsuran Pajak (PPH Pasal 25) :	
- Januari	14.709.659,00
- Februari	101.815.351,00
- Maret	118.435.059,00
- April	118.666.250,00
- Mei	113.470.756,00
- Juni	90.682.634,00
- Juli	121.483.144,00
- Agustus	187.620.617,00
- September	90.183.943,00
- Oktober	64.160.913,00
- Nopember	77.503.730,00
- Desember	-
Pajak Kurang Bayar (PPH Pasal 29)	1.098.732.056,00
	59.825.924,00

4.9 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2022.

Penutup

Sepenuhnya menyadari bahwa dengan kerja keras dan upaya yang maksimal serta dukungan dari semua pihak dan yang lebih penting adalah kepercayaan masyarakat Sragen terhadap PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dapat membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Di masa yang akan datang tentu masih terdapat berbagai tantangan, dengan potensi yang ada diupayakan untuk lebih baik. Secara keseluruhan kegiatan ini merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi terhadap pengelolaan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) tahun buku 2022. Kiranya dapat digunakan sebagai penilaian kinerja PT BPR BANK SRAGEN PERSERODA tahun 2022. Direksi, Pejabat dan seluruh karyawan/karyawati PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) mengucapkan terima kasih kepada Pemkab sragen, Dewan Komisaris, para nasabah dan masyarakat atas segala dukungan dan kerjasamanya sehingga kami dapat melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan. Semoga Allah selalu memberikan taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Sragen, 27 April 2022

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)


TITON DARMASTO S.H.,MM
 Direktur Utama



LAPORAN **KEUANGAN TAHUNAN** **TAHUN BUKU 2021**
